

**ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Pendidikan Agama Islam



OLEH

NADA MAHPIROH

NIM 19531101

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

IAIN CURUP

2023

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Nada Mahpiroh** yang berjudul "**Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kepahiang**" sudah dapat diajukan dalam siding munaqosah program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

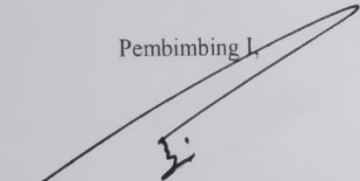
Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

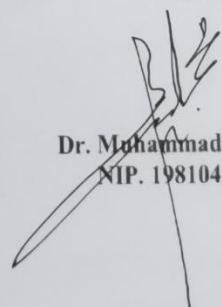
Curup, 16 Mei 2023

Mengetahui:

Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP 195909291992031001

Pembimbing II,


Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I.,MA
NIP. 198104172020121001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nada Mahpiroh

NIM : 19531101

Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : “**Analisa Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kepahiang**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesajaraan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya,

Curup, 26 Mei 2023

Penulis



Nada Mahpiroh

NIM. 19531101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34/F.TAR/PP.00.9/ /2023

Nama : **Nada Mahpiroh**
Nim : **19531101**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Analisis Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

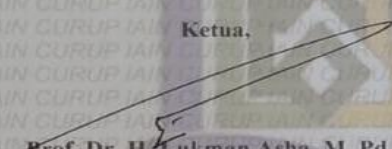
Hari/ Tanggal : **Kamis, 13 Juli 2023**
Pukul : **11:00 –12:30 WIB**
Tempat : **Ruangan 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

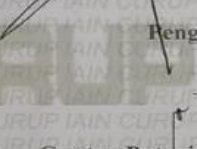
Ketua,

Sekretaris,



Prof. Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.I
NIP. 19590929 199203 1 001


Dr. Mohammad Idris, S.Pd.I, MA
NIP. 19810417 202012 1 001


Rafia Arcanita, S.Ag., M. Pd.I
NIP.19700905 19903 2 004


Guntur Putrajaya, S. Sos., MM
NIP. 19690413 199903 1 005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas izin Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kepahiang”.

Skripsi ini di buat guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan berbagai terima kasih dengan segala hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA., selaku Ketua Prodi PAI IAIN Curup.
7. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang selalu ada untuk meluangkan waktunya membimbing saya dengan sabar dalam pembuatan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA selaku Dosen Pembimbing II yang selalu ada meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan sabar dalam pembuatan skripsi ini.
9. Ibu Raffia Arcanita, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan saran dan masukan dalam pemilihan judul untuk pengajuan ke prodi.

Curup, 26 Mei 2023

Penulis,



Nada Mahpiroh
19531101

MOTTO

Teruslah Berjuang Jangan Pernah Berhenti Sesulit Apapun...

Segerakan Kewajibanmu...

Maka Allah Akan Menyegerakan Urusanmu....

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil aalamiin...

Atas ridho dan nikmat Allah Azza Wa Jalla yang MaaSyaaAllah sangat berlimpah dan semua ini adalah kehendak-Nya. Apalah daya tanpa mereka sebab diri ini penuh dosa dan segala kekurangan maka, kupersembahkan mahakarya kepada:

- ❖ Kedua orang tua terutama Ibunda tercinta “Narlis” dan Almarhum Ayahanda tercinta “Irpan Daus” semoga di tempatkan disisi-Nya. Dan ibu yang selalu mendoakan dan memberi dukungan. Ibu dengan sabar dan penuh kasih sayang, kesabaran, dan keikhlasan untuk menghidupi anak-anaknya seorang diri, jerih payah yang dilakukan walaupun dilalui dengan cucuran keringat dan air mata, berjuang bersama demi kesuksesan putrimu ini.
- ❖ Kakak dan adik kandungku Merlin Viade dan April Az-Zahra yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi, yang selalu berusaha menguatkan disaat adiknya tengah berjuang, yang mendoakan akan kesuksesan adik tercinta ini, yakinlah kita bisa membahagiakan kedua orang tua dengan perjuangan dan tekad kita.
- ❖ Rekan sejawat Mesi Sulastri, Melsy Septiana, Cintia Nurjannah, Rini Hartati, Nadilla Cantika Putri, Miyarti Siti Maulani, Novita Sari, yang menjadi rekan belajar di Kampus, berjuang bersama dan telah banyak melewati hal-hal baik

suka ataupun duka, dari yang menyenangkan hingga menyedihkan. Sukses selalu untuk kita semua. Semoga silaturahmi ini tetap terjalin.

- ❖ Teman-teman seperjuanganku Riski Otaviani, Dita Firia, Edwar Sartia Dan Wahyu Kristianto yang sedari MAN dan di perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, serta orang-orang baik yang telah banyak memberi kebaikan dan semangat semoga kalian sehat selalu dan salam sukses, semoga kita bersua kembali.

ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 KEPAHANG

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan siswa dalam pembelajaran PAI siswa kurang disiplin saat belajar, siswa terlambat saat masuk ke dalam kelas, terlambat mengumpulkan tugas, membuat keributan di kelas, mencontek saat ujian dan berpakaian kurang rapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI, apa saja hal-hal yang mempengaruhi sikap kedisiplinan siswa saat belajar di kelas dan seperti apa kendala guru dalam mendisiplinkan siswa saat belajar di kelas serta solusi dari kendala tersebut.

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan siswa. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, (1) data primer, berkaitan dengan data awal. (2) data sekunder, berkaitan dengan data tambahan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan teknik analisis data di lapangan yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada teknik keabsahan data dalam penelitian ini, pemeriksaan dengan melakukan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Siswa tidak disiplin dalam proses pembelajaran PAI seperti terlambat saat masuk kelas, tidak mengumpulkan tugas, membuat kegaduhan saat belajar dan mencontek saat ujian. (2) Hal-hal yang mempengaruhi sikap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PAI ada dua faktor, yaitu: faktor internal yaitu kesadaran diri sendiri, minat dan motivasi dan pola pikir. Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan pertemanan. (3) kendala guru dalam mendisiplinkan siswa saat belajar di dalam kelas, guru tidak bisa berkonsentrasi saat mengajar karena siswa tidak disiplin saat belajar, guru kesulitan untuk memberikan nilai pada siswa karena siswa tidak tepat waktu dan tidak mengerjakan tugas. Solusi dari kendala tersebut adalah guru menggunakan strategi pendekatan kepada siswa secara langsung dan juga guru memberikan keteladanan pada siswa.

Kata Kunci : Disiplin, Pembelajaran PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kedisiplinan Siswa.....	9
1. Pengertian Disiplin.....	9
2. Disiplin Siswa.....	10
3. Tujuan Disiplin dan Pentingnya Kedisiplinan.....	11
4. Ciri-Ciri Disiplin	12
5. Macam- Macam Disiplin Siswa	14
6. Indikator Kedisiplinan	15
7. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Sikap Kedisiplinan Siswa	16
B. Proses Pembelajaran.....	17
C. Pembelajaran PAI.....	19

D. Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Tempat Penelitian.....	30
D. Sumber Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Teknik Analisis Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Temuan Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Periode Kepala Sekolah	39
Tabel 4. 2 Data Guru Dan Pegawai.....	41
Tabel 4. 3 Sarana Dan Prasarana.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia berada di muka bumi ini. Adanya pendidikan adalah setua dengan adanya kehidupan manusia itu sendiri. Pendidikan akan terus berubah tatanannya dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena pendidikan ditunjukan untuk menyiapkan peserta didik dalam rangka menghadapi hidup dan kehidupannya dimasa kini dan masa datang.¹

Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik menyadari potensi dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan masyarakat negara berkembang secara aktif.²

Masalah pendidikan adalah masalah yang berhubungan langsung dengan hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar dan

¹ Irfan Junaedi, *Proses Pembelajaran Yang Efektif*, Jisamar Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research Vol. 3 No.2 (2019), h.19

² Ending Partyem, *Manajemen Disiplin Siswa*, Manajer Pendidikan, Vol.9 No.5 (2015), h.704

menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggungjawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia. Sesuai dengan sifat hakekat dan ciri-ciri kemanusiaan.³

Islam berasal dari kata *Aslama* yang berarti berserah diri atau pasrah, hal ini menunjukkan bahwa seorang pemeluk islam merupakan seseorang yang secara ikhlas menyerahkan jiwa dan raga hanya kepada Allah. Sebagaimana firman Allah,

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“(tidak demikian) bahkan barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala di sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati” (Al-Baqarah: 122).⁴

Pendidikan agama Islam merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan manusia yang religius. Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar, yaitu kegiatan penyuluhan, pengajaran atau pelatihan yang dilakukan secara

³ Ahmad Mansur, *Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa*, Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Vol.4 No.1 (2019), h.16-17

⁴ Moh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam: Ta’lim, Vol.17 No.2 (2019), h. 82

terencana dan berdasarkan tujuan yang dapat dicapai.⁵ Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah adalah untuk memajukan dan memperkuat keimanan dengan menanamkan dan membudayakan kepada siswa pengetahuan, penghayatan, pengalaman dan pengamalan Islam agar menjadi umat Islam yang beriman dan bertakwa kepada *Allah Azza Waa Jalla*.⁶

Dengan Pendidikan Agama Islam peserta didik dapat memahami apa yang terkandung dalam islam secara keseluruhan. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, kedisiplinan sangat diperlukan karena dengan disiplin peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi yang akan disampaikan oleh guru saat belajar di dalam kelas.⁷

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan yang diberlakukan disekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut disiplin siswa, sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupa mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.⁸

⁵ Firman Mnasir, *Optimalisasi Peran Guru Pai Ideal Dalam Pembelajaran Fiqh Di Masa Pandemic Covid-19*, Al- Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.5 No.2 (2020), h.99

⁶ Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosda Karya (2014), h. 134

⁷ Samrin, *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*, Kediri: Jurnal: A10 Ta'dib (2015), h. 106

⁸ M. Karlindamaya Sari, *Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X*, Kapuas Hulu: Journal Of History, Vol.2 No.1 (2021), h.29

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu yang cukup, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokrasi serta bertanggungjawab.⁹

Kedisiplinan adalah masalah yang selalu muncul dalam setiap aspek kehidupan termasuk disiplin siswa baik selama proses belajar mengajar atau setelah siswa diluar sekolah. Sering terjadi kasus tawuran, membolos, merokok di sekolah sampai pada tidak disiplinnya siswa saat belajar di dalam kelas. dampaknya siswa tidak memahami pelajaran dan menghambat dalam proses belajar.¹⁰

Dengan adanya aturan- aturan kedisiplinan maka anak akan dapat memahami tujuan dari disiplin itu sendiri, karena disiplin berhubungan dengan pola perilaku dan perkembangannya. Dengan harapan terciptanya disiplin di sekolah. Bentuk kedisiplinan belajar di sekolah antara lain: disiplin waktu, disiplin tingkah laku dan disiplin berpakaian.¹¹

⁹ Lukman Hakim, *Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Uud No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sisoal, Vol.2 No.1 (2018), h.54

¹⁰ Bekti Marga Ningsih, *Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan Informasi Media Fil*, Vol. 1 No. 1 (2014), h. 73

¹¹ Hilmi Mubarak Putra, *Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas*, Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol.3 No. 1 (2020), h.98

Kedisiplinan merupakan hal yang mutlak harus diterapkan bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Di beberapa sekolah masih banyak ditemui siswa yang kurang disiplin dan melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti terlambat saat masuk sekolah, berpakaian tidak rapi, bolos jam pelajaran, tidak mengumpulkan tugas dan masih banyak lagi pelanggaran lainnya.¹²

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Kepahiang, pada tanggal 7 Bulan Desember 2021. Peneliti menemukan masih ada siswa yang ribut saat proses belajar sedang berlangsung padahal ada guru di dalam kelas. kemudian pada tanggal 5 Juni 2022 peneliti bertanya pada guru yang mengajar di sana Ibu Tri Wulandari, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan menanyakan bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di sini, Ibu Tri menjawab:

Disiplin siswa di sekolah ini masih kurang baik dan masih ada siswa yang melanggar peraturan, tapi bagi siswa yang melanggar tentu akan diberikan hukuman yang mendidik. Jika disiplin siswa saat belajar tergantung sama guru masing-masing pelajaran. Terutama saat saya mengajar, yah seperti itulah siswanya. Apalagi kalau saya masuk ke kelas yang super nakal, siswanya susah untuk dikontrol bahkan kelas ini mendapatkan julukan kelas setan. Yang seperti itulah, walaupun sudah disiplin tapi masih saja ada yang melanggar.¹³

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan judul “Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kepahiang”.

¹² Akmaluddin, *Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sd Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar*, Journal Of Education Science (Jes), 5(2), Oktober (2019), h.1

¹³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari S.Pd.I Selaku Guru Pai, Tanggal 5 Juni 2022

B. Fokus Masalah

Untuk menghindari perluasan dan penyimpangan pembahasan maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada:

1. Kedisiplinan siswa dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Kepahiang. Meliputi disiplin waktu, tingkah laku dan berpakaian.
2. Hal-hal yang mempengaruhi sikap kedisiplinan siswa dalam proses belajar PAI.
3. Kendala guru dalam mendisiplinkan siswa pada saat proses belajar di kelas sedang berlangsung dan solusinya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang akan dikembangkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kepahiang dalam proses pembelajaran PAI?
2. Apa saja hal-hal yang mempengaruhi sikap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PAI?
3. Apa saja kendala guru dalam mendisiplinkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung ? dan apa solusinya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kedisiplinan siswa pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Kepahiang dalam proses pembelajaran PAI.
2. Mengetahui hal-hal yang mempengaruhi sikap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PAI.
3. Mengetahi kendala guru dalam mendisiplinkan siswa saat proses belajar sedang berlangsung serta solusinya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kedisiplinan siswa saat proses pembelajaran PAI sedang berlangsung di dalam kelas, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang kedisiplinan siswa didalam proses pembelajaran PAI.
- b. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai macam-macam disiplin pada siswa pada saat pelajaran sedang berlangsung.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian Disiplin

Istilah disiplin dari bahasa latin “*disciplina*” yang menunjukan kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa inggris “*disciple*” yang bearti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib.¹

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan(karena merupakan hal-hal yang dilarang).²

¹ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, h.1

² Moh. Mansyur Fawaid, *Impelementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa*, Jurnal Civic Hukum Vol.2 No. 1 (2017),h.11

Menurut Arikunto, disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib, kesadaran yang ada dalam hatinya. Dari beberapa istilah disiplin dan ketertiban, ada juga yang menggunakan istilah siasat dan ketertiban menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh sesuatu dari luar, guru, kepala sekolah, orang tua dan lain-lain.³

Selanjutnya Hamalik mengemukakan definisi disiplin sebagai berikut yakni setiap macam hubungan yang ditunjukkan untuk membantu siswa agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan dengan lingkungannya.⁴

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang dan taat pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan kegiatan dalam kegiatan belajar dan mengajar dengan kesadaran yang ada dalam hatinya.

2. Disiplin Siswa

Disiplin sangat penting artinya bagi siswa. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus menerus kepada siswa. Jika disiplin di tanamkan secara terus

³ Pespi Helina, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Di Smp Budi Mulia Kota Bengkulu*, Skripsi (Bengkulu: Fak. Tarbiyah Iain Bengkulu 2019), h.9

⁴ Nok Pasikha, Implementasi Manajemen Kelas dalam Menngatasi Masalah Disiplin Siswa, *Jurnal Dialektika* Vol.7 No. 1 (2017), h.62

menerus maka disiplin tersebut maka menjadi kebiasaan bagi siswa. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.⁵

Dalam perkembangan anak pada saat memasuki sekolah, diantara mereka sudah memahami tentang hal-hal yang berkaitan dengan disiplin sekolah. Diantaranya disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam belajar, serta disiplin dalam beribadah. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa siswa yang sukses dalam proses belajarnya adalah siswa yang mampu menggunakan dan membagi waktunya dengan baik dan patuh terhadap peraturan-peraturan yang ditetapkan dilingkungan belajarnya.⁶

3. Tujuan Disiplin dan Pentingnya Kedisiplinan

Pentingnya Disiplin Perilaku disiplin sangatlah diperlukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, begitu juga siswa yang harus disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, ketaatan dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam belajar di rumah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berikut pendapat-pendapat para ahli mengenai pentingnya disiplin :

- a. Disiplin yang muncul karena kesadaran diri siswa berhasil dalam belajarnya.
- b. Tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif, bagi kegiatan pembelajaran.

⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), h.172

⁶ Azimatur Rahmi, *Op.Cit.*, h.13

- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anaknya dapat menjadi individu yang teratur, tertib dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.⁷

Berdasarkan pendapat diatas tentang pentingnya disiplin, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa. Berbagai manfaat disiplin belajar bagi siswa sangatlah jelas, terutama disiplin yang timbul secara sadar akan membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa meraih kesuksesan dalam belajar.⁸

4. Ciri-Ciri Disiplin

Ciri-ciri Disiplin Disiplin tidak lagi merupakan aturan yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan tertentu, tetapi disiplin juga datang dari individu sendiri. Menurut Prijodarminto ciri-ciri disiplin adalah:

- a. Disiplin akan tumbuh dan dapat dibina, melalui latihan, pendidikan, penanaman kebiasaan dan keteladanan.
- b. Disiplin dapat ditanamkan mulai dari unit paling kecil hingga luas.

⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo 2004), h.37

⁸ Hanif Ardiansyah, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas Xii Di Smk Nu 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi (Kendal: Jurusan Administrasi Pekantoran 2013), h.17

- c. Disiplin diproses melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari keluarga dan pendidikan.
- d. Disiplin lebih mudah ditegakkan bila muncul dari kesadaran diri.
- e. Disiplin dapat dicontohkan.⁹

Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat.¹⁰ Siswa yang disiplin dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Mengarahkan energi untuk belajar secara kontinu.
- b. belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang.
- c. Patuh terhadap rambu-rambu yang diberikan guru dalam belajar.
- d. Patuh dan taat terhadap taa tertib belajar di sekolah.
- e. Menunjukkan sikap antusias dalam belajar.
- f. Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipatif.
- g. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.
- h. Tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh guru.¹¹

⁹ *Hubungan Positif Antara Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Siswa Smp*, (Medan: Universitas Medan Area 2019), h.23

¹⁰ Sulistiyowati Dan Sofchah, *Cara Belajar Yang Efektif Dan Efisien* (Pekalongan: Cinta Ilmu 2001),h.3

¹¹ Rosma Elly, *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh*, Jurnal Pesona Dasar, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2016) ,h. 44

5. Macam- Macam Disiplin Siswa

Menurut Jamal Ma'ruf disiplin terdiri dari banyak hal. Antara lain sebagai berikut:

a. Disiplin waktu

Disiplin Waktu Disiplin waktu menjadi sorotan yang utama bagi seorang guru maupun peserta didik. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru maupun peserta didik.

b. Disiplin Menegakkan dan Mentaati Peraturan

Disiplin menegakkan dan mentaati aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan, model pemberian sanksi diskriminatif harus ditinggalkan. Murid sekarang cerdas dan kritis, sehingga kalau diperlakukan semena-mena dan pilih kasih, mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru.

c. Disiplin Dalam Bersikap

Disiplin dalam mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin untuk tidak marah, tergesa-gesa dan tidak gegabah dalam bertindak.

d. Disiplin Dalam Beribadah

Menjalankan ajaran agama menjadi parameter utama kehidupan ini. Pendidikan agama, pendidikan sekolah sebaiknya ditekankan pada

pembiasaan beribadah kepada peserta didik, yaitu kebiasaan untuk melaksanakan atau mengamalkan ajaran agama, misalnya dibiasakan shalat di masjid pada awal waktu, melaksanakan puasa, dan sebagainya.¹²

6. Indikator Kedisiplinan

Siswa bisa dikatakan disiplin jika memiliki indikator kedisiplinan sebagai berikut:

- a. Disiplin waktu, meliputi :
 1. Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu.
 2. Tidak meninggalkan kelas/ membolos saat jam pelajaran.
 3. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang di tetapkan.
- b. Disiplin perbuatan, meliputi :
 1. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku,
 2. Tidak malas belajar,
 3. Tidak menyuruh orang lain mengerjakan tugas demi dirinya,
 4. Tidak suka berbohong,
 5. Tingkah laku yang menyenangkan, tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.¹²
- c. Disiplin berpakaian, meliputi :
 1. Pakaian sesuai ketentuan,

¹² Moenir, *Masalah-Masalah Dalam Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka, 2010), h. 96

2. Atribut lengkap,
3. Sepatu sesuai ketentuan,
4. Tidak mewarnai rambut,
5. Tidak berambut gondrong bagi laki-laki,
6. Tidak menggunakan perhiasan berlebihan,
7. Seluruh bagian rambut tertutup jilbab bagi perempuan,
8. Baju dan kemeja tidak di coret-coret.¹³

7. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Sikap Kedisiplinan Siswa

Hal-hal yang mempengaruhi disiplin siswa diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Intern (dari diri sendiri)

Kurang motivasi, malas, siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi dan siswa tidak bisa menerapkan cara belajar yang baik, pengertian dari kedisiplinan itu sendiri dapat diartikan sebagai kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan yang berlaku. Sedangkan arti dari belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui.

b. Faktor Extern (dari luar)

Orang tua yang kurang memberikan dukungan, guru yang kurang memerikan motivasi kepada siswa, teman sebaya atau lingkungan yang sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa. Peran guru BK yang kurang

¹³ Hamzah B. Uno Dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012), h. 194

memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan layanan bimbingan konseling.¹⁴

Faktor-faktor yang menghambat tingkat kedisiplinan siswa yaitu ada dua, yang pertama Faktor internal yaitu faktor dari dalam siswa itu sendiri meliputi karakter pribadi siswa dan rendahnya pemahaman siswa akan pentingnya aturan. Faktor kedua Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu, meliputi pertama Pengaruh Pertemanan, kedua kemajuan teknologi (game online), ketiga Pengaruh gaya (Style), dan keempat Lingkungan keluarga dan tempat tinggal.¹⁵

B. Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran antara lain menurut Rooijakkers “Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan”.¹⁶

Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari “*instruction*” yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Pembelajaran adalah suatu

¹⁴ Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati Dan Padmi Dhyah Yulianti, *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes*, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 2, (2019),h.236

¹⁵ Akbar Kurniawan Dan Andi Agustang, *Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa Di Sman 1 Bantaeng*, Pinisi Journal Of Sociology Education Review; Vol. 1; No. 3;November (2021), h.125

¹⁶ Muhammad Ihsanudin, *Makalah Proses Pembelajaran*, (Bogor: 2019),h.2

kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

Dalam istilah “pembelajaran” yang lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, siswa diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peran yang utama, sehingga dalam setting proses belajar mengajar siswa dituntut beraktivitas secara penuh bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran.¹⁸

Sementara itu, Chauhan mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, lebih lanjut Chauhan mengungkapkan bahwa, *learning is the process by which behavior (in the broader sense) is or changed through practice or training* (Belajar adalah proses perubahan tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan).¹⁹

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan

¹⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013),h. 57

¹⁸ Azimatur Rahmi, *Op.Cit.*, h.30

¹⁹ Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 2 November (2014), h.33

kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.²⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya proses pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar dan proses interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

C. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.²¹

Pendidikan Agama Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya,

²¹Dr. Ahdar Djamiluddin, S.Ag Dan Dr. Wardana, M.Pd.I, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Jakarta :Cv. Kaaffah Learning Center, 2019), h.13-14

sesuai dengan kemampuan dasar fitrah dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar).²²

Menurut Ramayulis Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengalami, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.²³

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan berencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengerti, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya, Kitab suci Al Quran dan Al hadist. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.²⁴

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat dilakukan secara langsung melalui penyampaian ajaran agama, maupun melalui prosedur dan materi termasuk konsep. Dari perspektif proses PAI adalah proses pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi hamba Tuhan yang beriman taqwa dan berilmu atas dasar sumber-sumber ajaran Islam. Secara fisik, PAI adalah dokumen atau bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang

²²Uliya Mufidah, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Pada Peserta Didik Di Man Wilingi Blitar*, Jurnal Pendidikan. Vol. 2. No. 1, (2015), h. 28-29

²³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), h. 21

²⁴ Depdiknas, *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Puskesbank Tahunan Depdiknas, 2001), h.4

memuat materi tentang Al-Qur'an, Fiqh Akidah, etika dan sejarah budaya atau peradaban Islam.²⁵

Pembelajaran pendidikan agama islam adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar pada Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran atau pelatihan yang dilakukan secara berencana dan atas dasar tujuan yang hendak dicapai.²⁶

b. Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran PAI

Fungsi Pendidikan Agama Islam adalah, pertama adalah menanamkan nilai-nilai Islam melalui pembelajaran yang berkualitas. Kedua yaitu PAI memiliki fungsi keunggulan lain dalam pembelajaran dan output yang dihasilkan yaitu siswa dengan manusia. Ketiga, PAI dengan fungsi rahmatan li alalamin yang artinya peserta didik mampu menebarkan kedamaian sebagai inti ajaran Islam dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.²⁷

Tujuan PAI adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan keimanan, menanamkan dan membudayakan pengamalan penghayatan pengetahuan siswa dan pengalaman agama Islam sehingga mereka menjadi umat Islam yang terus tumbuh dalam hal keimanan ketakwaan berbangsa dan bernegara. Tujuan sudah

²⁵Nurul Anam, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran PAI*, Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies) 1, No. 2 (2021), h.133

²⁶Firman Mnasir, *Optimalisasi Peran Guru Pai Ideal Dalam Pembelajaran Fiqh Di Masa Pandemic Covid-19*, Al- Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.5 No.2 (2020), h.99

²⁷Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*, Pendidikan Agama Islam-Ta'lim 17, No. 2 (2019), h.87

termasuk tujuan umum PAI tujuan menengah tujuan akhir dan tujuan operasional.²⁸

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang Agama islam. Sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan dan berbangsa.²⁹

c. Kedisiplinan Pembelajaran PAI

Kedisiplinan harus dimulai dari diri siswa tanpa adanya paksaan karena dengan disiplin dapat membantu menuju kesuksesan di masa depan. Untuk dapat memahami dan menerapkan disiplin dengan baik dan benar perlu adanya proses bimbingan, pengarahan, dan pembelajaran yang efektif dan membutuhkan kesadaran dari siswa. Proses mendisiplinkan siswa dapat dilakukan dengan menekankan pada aspek kedisiplinan di kelas, kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran, serta presentase kehadiran siswa. Kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan apabila ada kesadaran diri untuk mulai berubah dan belajar disiplin, di samping dengan adanya guru yang membimbingnya dan mencontohkan

²⁸Rahmat, *PAI Interdisipliner: Layanan Khusus Cibi, Kenakalan Remaja, Integrasi Imtaq & Iptek, Pendidikan Anti Kekerasan, Dan Kurikulum Berbasis Karakter*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016) h, 27.

²⁹ Khoiril Budi Utomo, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi*, *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, Vol. 5, No. 2 (2018), h.151

kedisiplinan yang harus dimulai dari siswa tanpa adanya paksaan supaya siswa dapat memahami dan menerapkan disiplin dengan baik dan benar.³⁰

D. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu ini peneliti jadikan bahan acuan untuk melakukan persamaan dan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan yang sudah ada. Dalam kajian kali ini peneliti telah mencantumkan 3 hasil penelitian terdahulu, yaitu:

1. Peneliti Azimatur Rahmi

Penelitian yang dilakukan oleh Azimatur Rahmi tahun 2017 yang berjudul : “*Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMKN 4 Solok Selatan*”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan bersifat deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil diantaranya Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa tidak disiplin dalam pembelajaran PAI ini dilihat dari 2 faktor yaitu dari faktor internal masih banyak siswa yang minat dan motivasinya yang kurang untuk belajar, kemudian dari lingkungan tempat tinggalnya juga berpengaruh buruk kepada siswa. Dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa, guru kurang memberikan perhatian, Sehingga siswa tidak bersemangat untuk mengerjakan kebaikan.

¹¹ Ade Yuyu Haeni, Ida Farida, *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Plus Al Ittihad Cianjur*, Jurnal Randai Vol. 2 No.1(Juli 2021), h.80

Persamaan penelitian Azimatur Rahmi dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang kedisiplinan siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Perbedaan penelitian Azimatur Rahmi dengan penelitian saya adalah inti masalah yang akan dikaji, karena pada penelitian sebelumnya peneliti lebih memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi siswa tidak disiplin dalam pembelajaran PAI. Sedangkan dalam penelitian saya lebih difokuskan pada kedisiplinan siswa dalam proses belajar PAI, dan apa saja kendala guru dalam mendisiplinkan siswa saat proses belajar sedang berlangsung serta solusinya. Serta faktor pendukung dan penghambat sikap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PAI.

2. Peneliti Opin Nopiyanti

Penelitian yang dilakukan oleh Opin Nopiyanti tahun 2016 yang berjudul: *“Hubungan Antara Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kemampuan Praktek Sholat Wajib (Studi Kasus Smp Negeri 1 Jiput)”*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil diantaranya Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran PAI (Variabel X) di kelas VII SMPN 1 Jiput Kab. Pandeglang tergolong kategori cukup baik, Artinya bahwa tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran PAI sudah cukup baik, termasuk dalam

katagori normal dan baik. Artinya siswa sudah mampu mempraktekan Sholat dengan baik.

Persamaan penelitian Opin Nopiyanti dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI.

Perbedaan penelitian Opin Nopiyanti dengan penelitian saya adalah inti masalah yang akan dikaji, karena pada penelitian Opin Nopiyanti peneliti lebih memfokuskan pada hubungan antara kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan kemampuan praktek sholat wajib. Sedangkan dalam penelitian saya lebih difokuskan pada kedisiplinan siswa dalam proses belajar PAI, dan apa saja kendala guru dalam mendisiplinkan siswa saat proses belajar sedang berlangsung serta solusinya. Serta faktor pendukung dan penghambat sikap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PAI.

3. Peneliti Pespi Helina

Penelitian yang dilakukan oleh Pespi Helina tahun 2019 yang berjudul: *“Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Di Smp Budi Mulia Kota Bengkulu”*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil diantaranya Hasil uji hipotesis, pengaruh kedisiplinan siswa (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI pada materi akhlak terpuji (Y) di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu.

Artinya kedisiplinan siswa berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI pada materi pokok akhlak terpuji di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu.

Persamaan penelitian Pespi Helina dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah inti masalah yang akan dikaji, Karena pada penelitian Pespi Helina peneliti lebih memfokuskan pada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI pada materi pokok akhlak terpuji. Sedangankan dalam penelitian saya lebih difokuskan pada kedisiplinan siswa dalam proses belajar PAI, dan apa saja kendala guru dalam mendisiplinkan siswa saat proses belajar sedang berlangsung serta solusinya. Serta faktor pendukung dan penghambat sikap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PAI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian yang berjudul “*Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Kepahiang*” ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sebagaimana diketahui bahwasanya kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain.¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang mana dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka. Data tersebut diperoleh dari orang dan perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi serta dokumentasi, oleh karena itu peneliti menganalisa menggunakan metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari

¹ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Uin Malang Press: (2008), h.151

pada generalisasi.² Kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati-memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal, peneliti harus mampu menentukan metode yang akan digunakan (metode idealnya bersifat tetap, teknik yang bersifat situasional atau fleksibel).³

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif, laporan berdasarkan metode kualitatif mencakup masalah deskriptif murni. Tujuan deskriptif ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi dilingkungan pengamatan. Deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.⁴

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁵ Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan yang dijadikan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Maka dari itu subjek penelitian kualitatif ini merupakan segala pihak.⁶ Adapun teknik yang digunakan adalah sampling snowball. Sampling snowball adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih

² Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cv. Syakir Media Press: Cetakan I, Desember 2021), h.80

³ David Hizkia Tobing, *Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif, Bahan Ajar*, (Denpasar: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2017), h.8

⁴ Ihsanul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Curup:Lp2 Stain Curup, 2009), h.145

⁵ Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h.99

⁶ Salim Dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 142

dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Dalam snowball sampling, identifikasi awal dimulai dari seseorang yang masuk kriteria dalam penelitian. Kemudian berdasarkan hubungan keterkaitan langsung maupun tidak langsung dalam suatu jaringan, dapat ditemukan responden berikutnya atau unit sampel berikutnya. Demikian seterusnya proses sampling ini berjalan sampai didapatkan informasi yang cukup dan jumlah sampel yang memadai dan akurat untuk dapat di analisis guna menarik kesimpulan penelitian.¹ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Kepahiang.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Kepahiang. Jl. Kihajar Dewantara No.1, Pensiunan, Ke. Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu.

D. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data menjelaskan tentang darimana data itu berasal atau diperoleh serta

¹ Nina Nurdiani, *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*, Comtec Vol.5 No. 2 (Desember 2014), h.1114

orang-orang yang terlibat untuk dimintai informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data yang asli atau data baru. Sumber data yang digunakan yaitu orang-orang yang mengetahui pokok permasalahan ini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa di SMP Negeri 01 Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber pendukung agar memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Sumber data sekunder sebagai data yang diperlukan untuk menunjang proses penyelesaian penelitian ini yang referensinya memiliki kesamaan dan sumber-sumber data

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rnika Cipta Cet Ke 13 , 2016), h.157

yang akurat dan valid. Diantaranya yaitu buku-buku referensi, *literature* dan artikel yang berhubungan dengan permasalahan peneliti.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga dipahami sebagai “andalan perusahaan etnografi”. Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi.⁹ Teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera.¹⁰

Dalam penelitian ini, objek yang diamati oleh peneliti tentang Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1

⁸ Lutfi Yahya, *Peran Guru Agama Dalam Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smk Islam Salakbrojo Pekalongan.*” Skripsi (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019), h.11

⁹ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Semarang: Jurnal At-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli (2016), h. 26

¹⁰ Ida Bagus Gde Pujaastawa, *Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*, Universitas Udayana Juni (2016), h.8

Kepahiang. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana kedisiplinan siswa di dalam proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif. Ada beberapa jenis wawancara yang perlu dipahami, sebelum memutuskan akan menggunakan yang mana, bergantung pada pertanyaan penelitian yang hendak dijawab. Jenis pertanyaan juga menggambarkan informasi yang akan diperoleh. Wawancara terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama yaitu perkenalan. untuk membangun hubungan saling percaya. Tahap kedua adalah tahap terpenting karena data yang berguna akan diperoleh. Terakhir adalah ikhtisar respon partisipan dan konfirmasi atau adanya informasi tambahan.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kepahiang yang akan peneliti wawancarai adalah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas 9 di SMP N 1 Kepahiang.

¹¹ Prof.Dr. Lexy J. Moleong, Ma, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya 2007), h.186

¹² Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia Volume 11, No.1, Maret (2007), h.39

c. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi secara umum dapat disimak dari pemakaian kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Peristiwa dapat didokumentasikan dalam bentuk tulisan, foto, rekaman, dan berbagai cara-cara lain seiring dengan kemajuan teknologi. Hasil kegiatan mengabadikan itu akhirnya menjadi salah satu sumber informasi tentang peristiwa tersebut.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan arsip maupun suatu dokumen-dokumen mengenai latar belakang dari objek penelitian tersebut, sarana dan prasarana yang memadai, dan lainnya dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kepahiang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data sehingga dapat ditafsirkan. Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan melalui pencatatan penyusunan, pengelolaan serta penafsiran yang menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

¹³ Blasius Sudarsono, *Dokumentasi, Informasi Dan Demokratisasi*, Vol. 27, No. L April (2003), h. 7

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.¹⁴

2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matriks, network, chart atau grafik, dan sebagainya Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.¹⁵

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan

¹⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Uin Antasari Banjarmasin, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni (2018),h. 91

¹⁵ *Ibid*,... h.12

merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data.¹⁶

G. Teknik Analisis Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).¹⁷

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data,

¹⁶ Ferdiansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bogor:Herya Media, 2015), h. 53

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),h. 366

dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

c. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.¹⁸

¹⁸ *Ibid.*, h.367

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 1 Kepahiang

SMP Negeri 1 Kepahiang adalah sekolah menengah pertama yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantara, Kepahiang. Sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama unggulan di kabupaten Kepahiang. Nomor Pokok Sekolah Nasional dari SMP Negeri 1 Kepahiang adalah 10702249. Tahun 1967, dibangun tiga ruangan belajar oleh POMG. Lalu bangunan sekolah tersebut berstatus bangunan sekolah negeri atau SMP Negeri Kepahiang. Pada tahun 1968 SMP itu pindah ke desa pensiunan dengan alamat Jalan Ki Hajar Dewantara.¹

Kepala sekolah pertama sekolah ini adalah Manik. Satu tahun kemudian, 1969, barulah ada bantuan dari pemerintah berupa dua ruangan belajar. Perubahan sekolah swasta menjadi status sekolah negeri, yaitu pada 12 Agustus 1963. Saat sekolah ini masih berstatus sekolah swasta, pelaksanaan ujian mengindik ke SMP Negeri Curup yang berlokasi di Curup (saat ini berubah menjadi SMP Negeri 1 Curup). Karena perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat, sekolah ini pun turut mengembangkan diri. Pada tahun pelajaran

¹ Dokumentasi, Tanggal 28 Februari 2023

1972/1973, sekolah ini kembali mendapatkan bangunan dari pemerintah berupa bangunan tiga lokal belajar.²

Kemudian pada tahun pelajaran 1975/1976, mendapatkan kembali bangunan dari pemerintah berupa tiga lokal belajar dan satu unit laboratorium IPA. Lalu pada tahun 1995 untuk perluasan dan pengembangan sekolah. Pada tahun 1995, status SMP Negeri kepahiang berubah menjadi SMP Negeri 1 Kepahiang.³

Adapun pimpinan SMP Negeri 1 Kepahiang dari sejak berdiri sampai sekarang yaitu :

Tabel 4. 1
Periode Kepala Sekolah

Kepala sekolah	Periode
Manik	1968 – 1978
Yoebahar Ayoeb	1978 – 1984
Idrus Vani, B.A.	1984 – 1990
Drs. Budhi Sumarto	1990 – 1995
Drs. Mahadi C.B.	1995 – 2001
Mulyono, S.Pd.	2001 – 2004
Baihaki Manan, S.Pd.	2004 – 2006
Erni Budiarty, M.Pd.	2006 – 2010
Jonaidi, M.Pd	2010 – 2016
Drs. Sapuandi, M.Pd	2016 – 2021
Marwan, M.Pd	2022- Sekarang

Sumber: dokumentasi SMP N 1 Kepahiang

² Dokumentasi, Tanggal 28 Febuari 2023

³ Dokumentasi, Tanggal 28 Febuari 2023

SMP Negeri 1 Kepahiang merupakan Lembaga Pendidikan Negeri yaitu Sekolah Menengah Pertama yang berbasis Terpadu. SMP N 1 Kepahiang berada di Kelurahan Pensiuna, Jalan Merdeka, Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, Kode Pos 39172. SMP N 1 Kepahiang merupakan Sekolah Menengah Pertama dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) yang didirikan pada tahun 2011 dan sudah 'A" berdasarkan SK Akreditasi Nomor: D/kd.07.08/MI/893/2011 dan telah Terakreditasi menerapkan Manajemen Mutu Pembelajaran pada penyelenggaraan pendidikannya.³

2. Visi Dan Misi

a. VISI

Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan.

b. MISI

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang berbasis kompetensi secara lebih efektif dan efisien dengan meberdayakan seluruh komponen sekolah.
- 2) Mendorong dan membantu untuk mengenali potensi siswa dalam upaya pengembangan diri sebagai aset untuk meningkatkan prestasi.
- 3) Mengoptimalkan kegiatan pemahaman, pengahyatan, pengkajian keimanan, dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui berbagai jenis kegiatan keagamaan.

³ Dokumentasi, Tanggal 28 Febuari 2023

- 4) Mewujudkan lingkungan sekolah yang indah, asri, dan tertib dalam upaya mendukung pelaksanaan 9k untuk mewujudkan sekolah sebagai wiyata mandala.
- 5) Mempersiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam berbagai bidang sebagai bekal untuk melakukan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.⁴

3. Deskripsi Siswa Dan Guru

a. Data Siswa

Adapun jumlah siswa SMP N 1 Kepahiang pada saat ini berjumlah 1026 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 520 orang dan jumlah siswi perempuan sebanyak 506 orang.⁵

b. Data Guru Dan Pegawai

Data guru dan pegawai di SMP Negeri 1 Kepahiang.⁶

Tabel 4. 2
Data Guru Dan Pegawai

No	Nama guru	Jabatan
1.	Marwan, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Susi Andriani M.Pd	Wakil kepala sekolah
3.	Susi Andriani M.Pd	Waka kurikulum
4.	Nurhasanah, S.Pd	Waka kesiswaan
5.	Ria liyanti S.Pd	Kepala TU
7.	Budiman S.Si	Sarana dan prasarana
8.	Levika Dian Anggraini, M.Pd	Bendahara
9.	Hamdani, S.Pd	Humas
11.	Raisa Widia Sari, S.Pd	Wali kelas 7 A

⁴ Dokumentasi, Tanggal 2 Maret 2023

⁵ Dokumentasi, Tanggal 2 Maret 2023

⁶ Dokumentasi, Tanggal 2 Maret 2023

1	2	3
12.	Rithma Candra, S.Pd	Wali kelas 7 B
13.	Meida Pasaribu, S.Pd	Wali kelas 7 C
14.	Hevie Aryani, S.Pd	Wali kelas 7 D
15.	Andrea Delta, S.Pd	Wali kelas 7 E
16.	Rika Fitri Yani, S.Pd	Wali kelas 7 F
17.	Elen Oktafiani, S.Pd	Wali kelas 7 G
18.	Weni Septiani, S.Pd	Wali kelas 7 H
19.	Fardia Fuspitasari, M.Pd. Si	Wali kelas 7 I
20.	Meri Diana, M.Pd	Wali kelas 7 J
21.	Sri Hartini, M.Pd	Wali kelas 8 A
22.	Vavia Darmayanti, M.Pd	Wali kelas 8 B
23.	Liza Oktafiani Jamilus, S.Pd	Wali kelas 8 C
24.	Emil Diana, S.Pd	Wali kelas 8 D
25.	Ani Susanti, S.Pd	Wali kelas 8 E
26.	Nurul Kurnia Sari, S.Pd	Wali kelas 8 F
27.	Popi Sahara, SE	Wali kelas 8 G
28.	Rince, S.Pd	Wali kelas 8 H
29.	Fifin Purnamasari S.Pd.I	Wali kelas 8 I
30.	Masroniyati, S.Pd	Wali kelas 8 J
31.	Anggonowati, S.Pd	Wali kelas 9 A
32.	Tuti Gustini, S.Pd	Wali Kelas 9 B
33.	Haryanti S.Pd	Wali Kelas 9 C
34.	Noverita, S.Pd	Wali Kelas 9 D
35.	Rismala Dewi, S.Pd	Wali Kelas 9 E
36.	Lasma Rosinta, M.Pd.Si	Wali Kelas 9 F
37.	Rismarini, S.Pd	Wali Kelas 9 G
38.	Makrub, S.Pd	Wali Kelas 9 H
39.	Elsinta Marta Elsa, S.Pd	Wali Kelas 9 I
40.	Tri Wulandari, S.Pd.I	Wali Kelas 9 J
41.	Nur Suriyatno	Guru Seni Budaya
42.	Nurbaiti, S.Pd	Guru IPA
43.	H. Tamit, M.Pd	Guru Matematika
44.	Noverita, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
45.	Yeni Rosalina, S.Pd	Guru PPKN
46.	Nazarudin, S.Pd	Guru PAI
47.	Meidy Putra, S.Pd	Guru Matematika
48.	Hamdani, S.Pd	Guru PAI
49.	Levika Dian Anggraini, M.Pd	Guru PAI
50.	Fifin Purnamasari, S.Pd	Guru PAI

1	2	3
51.	Susi Andriani, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia
52.	Rika Fitri Yani, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
53.	Nurhasanah, S.Pd	Guru Prakarya
54.	Vavia Damayanti, M.Pd	Guru Bahasa Inggris
55.	Meri Diana, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
56.	Tuti Gustini, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
57.	Oktorizal, S.Pd	Guru PJOK
58.	Popi Sahara, SE	Guru IPS

Sumber: dokumentasi SMP N 1 Kepahiang

2. Sarana Dan Prasarana

Daftar sarana dan prasarana di SMP N 1 Kepahiang.⁷

Tabel 4. 3

Sarana Dan Prasarana

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang guru	1
3.	Perpustakaan	1
4.	TU	1
5.	Ruang Kelas	32
6.	Musholah	1
7.	Wc Guru	5
8.	Wc Siswa	23
9.	Komputer	4
10.	Printer	4
11.	Lapangan	2
12.	Meja Guru	80
13.	Kursi Guru	80
14.	Meja Siswa	1043
15.	Kursi Siswa	1043
16.	Papan Tulis	50
17.	Lemari	32

⁷ Dokumentasi, Tanggal 2 Maret 2023

1	2	3
18.	Kotak Sampah	27
19.	Alat Olahraga	-
20.	Meja TU	4
21.	Kursi TU	8
22.	Meja Kepala Sekolah	1
23.	Kursi Kepala Sekolah	1

Sumber: dokumentasi SMP N 1 Kepahiang

B. Temuan Penelitian

Kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kepahiang. Kedisiplinan siswa saat belajar di dalam kelas sangat penting, karena guru akan lebih fokus saat menyampaikan materi dan siswa akan mudah paham menerima materi yang diberikan oleh guru. Namun sebaliknya jika kelas tidak tertib maka guru menjadi tidak konsentrasi dan siswa pun akan susah dalam menangkap materi pembelajaran. Adapun bentuk disiplin, hal-hal yang mempengaruhi disiplin siswa saat belajar dan kendala guru, dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dibawah ini akan diuraikan hasil dari penelitian yaitu :

1. Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Kepahiang Dalam Proses Pembelajaran PAI

Disiplin merupakan unsur yang penting bagi setiap peserta didik untuk membentuk pola perilaku yang sesuai.⁸ Namun dalam proses pembelajaran di sekolah masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin. Seperti yang dilihat oleh peneliti siswa masih ada yang datang terlambat saat datang ke

⁸ Dwi Wulan Novitasari Dan Muhammad Abduh, *Upaya Guru Dalam Melatih Karakter Disiplin Siswa Sd Berbasis Teori Behaviorisme*, Jurnal Basicedu Vol.6 No.4(2022). h. 6374

sekolah dan telat masuk ke kelas.⁹ Kekurangan disiplin mereka dapat dilihat pada beberapa hal :

a. Kurang Disiplin Dalam Waktu

Disiplin waktu di SMP Negeri 1 Kepahiang masih kurang baik. Peneliti masih mendapati siswa yang terlambat saat masuk kedalam kelas dan pada saat bel masuk berbunyi masuk banyak ditemui siswa yang berada di luar kelas.¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri Wulandari,S.Pd.i selaku guru mata pelajaran PAI kelas VIII terkait tentang kedisiplinan siswa apakah tepat waktu dalam belajar baik saat masuk dan keluar kelas. Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Kalau mencakup dipelajaran PAI setiap anak dianjurkan atau diwajibkan berada di kelas sebelum pelajaran dimulai karena akan melakukan literasi kalau hari selasa dan menyanyikan lagu nasional pada hari rabu dan kamis. Tapi terkadang masih ada saja siswa yang terlambat saat masuk ke dalam kelas.¹¹

Selanjutnya mengenai apakah siswa tidak meninggalkan kelas atau membolos saat jam pelajaran, Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Kalau anak-anak dijam pelajaran saya jarang ada yang membolos. Kalaupun ada yang ingin izin itu hanya boleh izin 1 kali untuk ke kamar mandi. Tapi pasti ada saja siswa yang keluar izin ke wc tapi malah ke kantin. Tapi setelahnya akan saya beri hukuman seperti memungut sambah.¹²

⁹ Hasil Observasi, Di Smpn 1 Kepahiang, Tanggal 2 Maret 2023

¹⁰ Hasil Observasi, Di Smpn 1 Kepahiang, Tanggal 2 Maret 2023

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai,Tanggal 2 Maret 2023

¹² Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai,Tanggal 2 Maret 2023

Selanjutnya tentang pengumpulan tugas yang diberikan guru, Ibu Tri menyampaikan bahwa:

Untuk setiap pengumpulan tugas tergantung kepada siswanya. Kalau dikelas VIII A tidak hanya dipelajaran PAI saja tapi juga dipelajaran lain kelas ini memang susah sekali mengumpulkan tugas dan keseringan terlambat dalam mengumpulkan tugas. Berbeda dengan kelas VIII B dan C mereka tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Untuk kelas VIII A mungkin anaknya kurang motivasi dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas.¹³

Selanjutnya hasil wawancara terhadap siswa kelas VIII mengenai disiplin waktu meliputi tepat waktu saat belajar, tidak meninggalkan kelas saat belajar dan menyelesaikan tugas tepat waktu, sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Nafis Ahmad:

Saat datang ke sekolah jarang terlambat, tapi kalo telat masuk kelas sering. Ketika didalam kelas saya sering izin keluar meninggalkan kelas untuk ke wc, tapi kadang main-main dulu di luar kelas. Kalo dalam pengumpulan tugas saya sering telat mengumpulkannya karena belum selesai.¹⁴

Hal yang sama disampaikan oleh Amar Anggara: “Saat datang selalu tepat waktu tapi kalo pulang selalu telat karena main dulu di sekolah. Jarang meninggalkan kelas saat belajar. Untuk mengumpulkan tugas sering telat karena lupa mengerjakannya”.¹⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Humairah: “Sering telat karena banyak pekerjaan di rumah, bantu orang tua dulu jadi sering terlambat. Kalo bolos

¹³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Nafis Ahmad Siswa Kelas Viii, Tanggal 13 Maret 2023

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Amar Anggara Siswa Kelas Viii, Tanggal 13 Maret 2023

saat jam pelajaran tidak pernah paling hanya izin ke wc. Dalam pengumpulan tugas jarang telat”.¹⁶

Hal yang sama disampaikan oleh Rahma: “Saya tidak pernah terlambat saat masuk kelas. walaupun keluar kelas itu izin ke WC. Kalo pengumpulan tugas saya tepat waktu”.¹⁷

Hal yang sama disampaikan oleh Kemas Paisal: “Kalo datang sering terlambat karena bangun kesiangan. Kalo didalam kelas paling izin ke wc. Sering telat saat pengumpulan tugas”.¹⁸

Hal yang sama disampaikan oleh Aidil: “Kalo datang tepat waktu tapi sering telat dan pulang sekolah saya duluan. Jarang pergi ke wc kadang izin ke wc tapi pergi ke kantin. Kalo ngumpulkan tugas seiring telat kadang nyontek dengan teman”.¹⁹

Dari hasil wawancara Guru PAI dan siswa siswi kelas VIII mengenai disiplin waktu dapat disimpulkan bahwa masih ada saja siswa yang terlambat saat masuk kedalam kelas. Ada beberapa siswa saat belajar izin pergi ke wc tapi malah nngkrong ke kantin. Dan dalam pengumpulan tugas pun masih banyak siswa yang tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas. Khususnya dikelas VIII A susah sekali mengumpulkan tugas dan

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Humairah Siswi Kelas Viii A Tanggal 13 Maret 2023

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Rahma Siswi Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Kemas Paisal Siswa Kelas Viii H , Tanggal 7 Maret 2023

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Aidil Siswa Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

keseringan terlambat dalam mengumpulkan tugas. Untuk kelas VIII A mungkin anaknya kurang motivasi dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas.

b. Kurang Disiplin Dalam Tingkah Laku

Kemudian mengenai disiplin tingkah laku peneliti masih mendapati kelas yang ribut saat sedang belajar di dalam kelas mereka berbuat gaduh saat belajar dan tidak memperhatikan guru dan juga saat sedang belajar di kelas peneliti melihat ada siswa yang keluar masuk kelas.²⁰ mengenai hal ini Ibu Tri menyampaikan bahwa:

Sebelum awal pembelajaran pasti ada yang namanya kontrak belajar atau kesepakatan belajar. Nah, dari kesepakatan belajar itu nanti akan ada yang namanya persetujuan dan kesepakatan dipelajaran PAI yaitu tidak boleh mencontek, kelas harus bersih dan yang lainnya. Jika ada yang melanggar akan menerima konsekuensinya. Saat saya mengajar masih saja ada anak yang keluar masuk kelas izin pergi ke WC tapi ntah kemana.²¹

Selanjutnya mengenai siswa yang malas saat didalam kelas peneliti mendapati ada siswa yang tidur saat pelajaran berlangsung.²² Mengenai hal ini Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Tentunya setiap anak pasti ada yang malas dan raji. Nah, disini bagaimana guru itu bisa menciptakan pembelajaran yang menarik. Disini masih ada beberapa siswa yang malas saat belajar di dalam kelas, kadang ada siswa yang tidur saat belajar. jika sudah seperti ini saya

²⁰ Hasil Observasi, Di Smpn 1 Kepahiang, Tanggal 2 Maret 2023

²¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

²² Hasil Observasi, Di Smpn 1 Kepahiang, Tanggal 2 Maret 2023

akan melakukan pendekatan dan bertanya kenapa malas saat belajar dikelas.²³

Selanjutnya mengenai pengerjaan tugas oleh siswa. Siswa mengerjakan sendiri atau di bantu oleh orang lain, Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Kebanyakan siswa mengerjakan tugas itu dengan menggunakan internet, karena zaman sekarang sudah semakin canggih. Jadi siswa itu kalau ada tugas pasti langsung buka Google untuk mencari jawabannya. Dan nilai mereka pun cenderung lebih tinggi saat mengerjakan tugas dirumah daripada di sekolah. Ya karena itu tadi siswa menggunakan internet.²⁴

Selanjutnya mengenai siswa yang suka berbohong saat belajar dikelas, Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Kalau berbohong ada beberapa siswa, memang ada sifat-sifat siswa yang berbohong dalam artian berbohong ketika ada tugas mereka dapat nilai 100 ketika ulangan mereka dapat nilai 100 ternyata usut punya usut mereka sudah memiliki soal dari lokal lain, mereka nggak jujur.²⁵

Selanjutnya mengenai tingkah laku siswa saat didalam kelas dan tidak mencontek dan membuat keributan data dikelas, Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Rata-rata setiap anak berbeda karakter. Ada yang pintar dan ada yang malas. Dikatakan pintar ada satu atau dua orang yang mengerjakan tugas sendiri dan ada yang datang ke sekolah pagi-pagi untuk mencontek tugas temannya. Ketika belajar itu pasti ada saja anak yang jaim sama temannya, ada yang mengganggu teman. Tapi itu tadi selaku guru PAI harus bisa menarik perhatian siswa.²⁶

²³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

²⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

²⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

²⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

Selanjutnya hasil wawancara terhadap siswa mengenai disiplin perbuatan, meliputi patuh pada peraturan, tidak malas belajar dan pengerjaan tugas. sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Nafis Ahmad:

Kalo menentang peraturan tidak berani paling sering telat saat masuk sekolah. Dan saat belajar didalam kelas saya sering ribut dan berbuat ulah dengan teman saya dan kurang memperhatikan guru karena bosan. Kadang-kadang sering ngobrol dengan teman sebangku. Dan dalam pengerjaan tugas saya nyontek punya temen karena males untuk mengerjakannya. Dan saat ulangan selalu nyontek.²⁷

Hal yang sama disampaikan oleh Humairah:

Saya tidak pernah melanggar peraturan sekolah, dan saat belajar saya perhatikan tapi kadang-kadang ngobrol dengan teman tapi kalo sebangku sama yang tidaka sefrekuensi biasanya saya jarang ngobrol. Dan untuk mengerjakan tugas saya buat sendiri dan sering kerjasama dengan teman.²⁸

Hal yang sama disampaikan oleh Rahma: “Jarang menentang peraturan sekolah. Kalo tidur didalam kelas tidak pernah. Kalau ada tugas saya selalu buat sendiri kadang bertanya ke teman”.²⁹

Hal yang berbeda disampaikan oleh Kemas Paisal: “Jarang melanggar peraturan paling sering telat. Mengerjakan tugas sendiri kadang kerjasama dengan teman. Kalo tidur didalam kelas pernah dan itu langsung ditegur oleh gurunya”.³⁰

²⁷ Hasil Wawancara Dengan Nafis Ahmad Siswa Kelas Viii, Tanggal 13 Maret 2023

²⁸ Hasil Wawancara Dengan Humairah Siswi Kelas Viii A Tanggal 13 Maret 2023

²⁹ Hasil Wawancara Dengan Rahma Siswi Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

³⁰ Hasil Wawancara Dengan Kemas Paisal Siswa Kelas Viii H , Tanggal 7 Maret 2023

Hal yang berbeda disampaikan oleh Aidil: “Tidak berani melanggar peraturan, kalo ketiduran sering didalam kelas karena saya sering begadang. Meembuat tugas sendiri kadang nyontek. Kadang membuat tugas orang”.³¹

Selanjutnya mengenai berbohong saat belajar dikelas, ribut saat jam belajar dan mengganggu teman. sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Nafis Ahmad:

Dan saat belajar didalam kelas saya sering ribut dan berbuat ulah dengan teman saya seperti kadang keliling dari meja ke meja heh.. dan kurang memperhatikan guru karena bosan. Kalo mencontek sering, Mencontek saat ulangan sering juga dan juga kadang ngasih contekkan ke kawan tapi kalo untuk buat kertas contekan tidak.³²

Hal yang sama disampaikan oleh Humairah:” Berbohong saat belajar tidak pernah tapi kadang kalo ulangan sering mencontek dengan teman dan tukar jawaban. Kalau untuk ribut didalam kelas jarang tapi kalo ngobrol dengan teman sering”.³³

Hal yang sama disampaikan oleh Rahma: “Saya tidak pernah berbohog saat dikelas, tapi kalau mencontek waktu ujian saya pernah.Kalo ribut enggak tapi kadang-kadang ngobrol dengan teman”.³⁴

³¹ Hasil Wawancara Dengan Aidil Siswa Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

³² Hasil Wawancara Dengan Nafis Ahmad Siswa Kelas ViiiA, Tanggal 13 Maret 2023

³³ Hasil Wawancara Dengan Humairah Siswi Kelas Viii A Tanggal 13 Maret 2023

³⁴ Hasil Wawancara Dengan Rahma Siswi Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

Hal yang sama disampaikan oleh Kemas Paisal: “Tidak pernah berbohong saat dikelas paling mencontek kadang kalo ulangan minta soal ke kelas lain. Dan kadang-kadang mengobrol dengan teman saat guru menerangkan”.³⁵

Hal yang berbeda disampaikan oleh Aidil: “Kadang-kadang berbohong saat belajar. Sering ribut didalam kelas kadang lari-lari di belakang kelas, karena diajak teman. Kalo nyontek sering saat ulangan”.³⁶

Dari hasil wawancara Guru PAI dan siswa siswi kelas VIII mengenai disiplin perbuatan dapat disimpulkan bahwa siswa kurang disiplin saat berada di dalam kelas. Sebelum awal pembelajaran guru akan membuat kontrak belajar atau kesepakatan belajar jadi siswa sepakat dengan peraturan yang dibuat oleh guru jika ada yang melanggar maka akan menerima konsekuensinya. Peraturan sudah dibuat tapi masih saja ada siswa yang tidak taat dengan aturan. Seperti ribut saat didalam kelas, mengobrol saat guru menerangkan, sering mencontek, dan ketiduran di dalam kelas.

c. Kurang Disiplin Dalam Hal Berpakaian

mengenakan pakaian yang rapi tentu akan nyaman untuk dilihat dan nyaman bagi yang memakainya, namun disini peneliti masih banyak

³⁵ Hasil Wawancara Dengan Kemas Paisal Siswa Kelas Viii H , Tanggal 7 Maret 2023

³⁶ Hasil Wawancara Dengan Aidil Siswa Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

menemui siswa yang kurang rapi dalam berpakaian, peneliti melihat siswa yang bajunya tidak dimasukkan dan tidak menggunakan atribut lengkap.³⁷ Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Untuk tata tertib dari sekolah sudah diwajibkan bahwa setiap senin dan selasa menggunakan baju putih biru rabu dan kamis menggunakan baju batik jumat menggunakan baju muslim dan sabtu baju pramuka. Jika ada anak yang kedatangan salah menggunakan pakaian maka akan dikenakan sanksi.

Kalau dipelajaran PAI setiap mereka selesai berolahraga harus segera mengganti pakaiannya kembali jika kedatangan tidak mengganti maka akan disuruh belajar diluar kelas dan ini masih saja ada siswa yang melanggar.³⁸

Selanjutnya mengenai penggunaan perhiasan dan mencoret-coret baju sekolah, Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Untuk perhiasan perempuan hanya boleh menggunakan perhiasan perak bukan emas dan laki-laki hanya boleh menggunakan gelang karet. Untuk baju yang dicoret-coret itu pasti ada contohnya dibaju pramuka itu sering digambar lambing-lambang atau kode-kode anak pank dan dan dicoret dengan tip-x.³⁹

Selanjutnya hasil wawancara terhadap siswa mengenai disiplin berpakaian, meliputi pakaian sesuai ketentuan dan mengenakan atribut lengkap sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Syifa Safitri:”Iya saya selalu menggunakan pakaian sesuai ketentuan dan menggunakan atribut lengkap. Tapi kadang lupa pakai ikat pinggang”.⁴⁰

³⁷ Hasil Observasi, Di Smpn 1 Kepahiang, Tanggal 2 Maret 2023

³⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

³⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

⁴⁰ Hasil Wawancara Dengan Syifa Safitri Siswi Kelas Viii H Tanggal 7 Maret 2023

Hal yang sama disampaikan oleh Rahma: “Saya selalu menggunakan pakaian sesuai ketentuan dan sering tidak membawa atribut lengkap”.⁴¹

Hal yang sama disampaikan oleh Kemas Paisal: “Saya menggunakan pakaian sesuai ketentuan dan menggunakan atribut lengkap tapi saya seing lupa menggunakan topi dan dasi”.⁴²

Hal yang sama disampaikan oleh Aidil: “Saya menggunakan pakaian sesuai ketentuan tapi atribut tidak lengkap saya tidak pakai ikat pinggang dan dasi. Dan saya sering ditegur karena baju tidak rapi”.⁴³

Selanjutnya mengenai penggunaan perhiasan disekolah dan mencoret-coret pakaian sekolah. sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Syifa Safitri:

Kalo untuk perhiasan saya tidak memakainya dan juga tidak diizinkan oleh orang tua saya karena takut terjatuh atau hilang saat dipakai di sekolah. Kalau mencoret-coret baju pernah di jaket alamamter, di baju olahraga dan di baju pramuka menggunakan spidol tapi itu untuk memberi tanda karena pernah ada kemalingan di dalam kelas.⁴⁴

Hal yang sama disampaikan oleh Rahma: “Saya tidak memakai perhiasan karena takut hilang dan juga tidak diizinkan oleh orang tua saya karena

⁴¹ Hasil Wawancara Dengan Rahma Siswi Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

⁴² Hasil Wawancara Dengan Kemas Paisal Siswa Kelas Viii H , Tanggal 7 Maret 2023

⁴³ Hasil Wawancara Dengan Aidil Siswa Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

⁴⁴ Hasil Wawancara Dengan Syifa Safitri Siswi Kelas Viii H Tanggal 7 Maret 2023

takut terjatuh atau hilang saat dipakai di sekolah. Kalau mencoret pakaian saya pernah mencoret almet dengan tip-x”⁴⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Kemas Paisal: “Saya tidak memakai aksesoris apapun dan tidak mencoret baju sekolah paling hanya memberi nama seperti di baju baju olahraga dan di baju pramuka menggunakan spidol ”.⁴⁶

Hal yang sama disampaikan oleh Aidil: “Kalo saya tidak pernah pakai aksesoris apapun, tapi saya dan teman saya pernah mencoret-coret dibaju pramuka”.⁴⁷

Dari hasil wawancara Guru PAI dan siswa siswi kelas VIII mengenai disiplin waktu dapat disimpulkan bahwa untuk disiplin berpakaian siswa kelas VIII sudah disiplin, hanya saja masih ada beberapa siswa yang tidak lengkap saat menggunakan atribut berpakaian seperti ikat pinggang dan dasi. Dan masih ditemui siswa yang mencoret-coret baju sekolah.

Selanjutnya mengenai siswa yang melanggar peraturan didalam kelas dan diberi sanksi apa oleh guru dan tanggapan seorang guru jika ada siswa yang telat masuk ke kelas, sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Syifa Safitri: “Tergantung sama gurunya ada yang lari keliling

⁴⁵ Hasil Wawancara Dengan Rahma Siswi Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

⁴⁶ Hasil Wawancara Dengan Kemas Paisal Siswa Kelas Viii H , Tanggal 7 Maret 2023

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Aidil Siswa Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

lapangan, ada yang disuruh berdiri didepan kelas oleh gurunya. Kalau telat masuk kelas pasti ditanya langsung sama gurunya dari mana gitu.”⁴⁸

Hal yang berbeda disampaikan oleh Nafis Ahmad:”Biasanya gurunya hanya menegur dan kadang-kadang marah dan langsung disuruh diam”.⁴⁹

Hal yang sama disampaikan oleh Humairah:” Oleh guru biasanya disuruh berdiri di depan kelas. Kalo kelas ribut biasanya gurunya marah dan memukul meja”.⁵⁰

Hal yang sama disampaikan oleh Rahma: “Biasanya ditegur oleh guru dan diberikan hukuman berupa disuruh menjelaskan ulang materi . Kalo ada yang telat masuk kelas akan kenah marah, dan di Tanya, kurang ya waktu istirahatnya? Gitu”.⁵¹

Hal yang sama disampaikan oleh Kemas Paisal: “Biasanya hanya ditegur oleh gurunya dan diberi peringatan. Tapi kadang dihukum langsung”.⁵²

Hal yang sama disampaikan oleh Aidil: “Ditegur saja oleh guru, dan saya pernah ditegur oleh guru karena ribut dan ngobrol saat di kelas”.⁵³

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Syifa Safitri Siswi Kelas Viii H Tanggal 7 Maret 2023

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Nafis Ahmad Siswa Kelas ViiiA, Tanggal 13 Maret 2023

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Humairah Siswi Kelas Viii A Tanggal 13 Maret 2023

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Rahma Siswi Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

⁵² Hasil Wawancara Dengan Kemas Paisal Siswa Kelas Viii H , Tanggal 7 Maret 2023

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Aidil Siswa Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

Selanjutnya mengenai, hukuman jika tidak mengerjakan PR dan pembelajaran dikelas apakah menarik atau tidak, sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Syifa Safitri: “Menghukum seperti pemotongan pada nilai dan kadang diberi waktu lagi untuk mengerjakan PR. Pembelajaran PAI di kelas menarik karena guru nya asik dan juga pelajarannya mudah dipahami”.⁵⁴

Hal yang sama disampaikan oleh Humairah:” Biasanya tidak dinilai oleh gurunya. Ibu marah karena tugas yang diberikan waktunya sudah lama tapi tidak juga dikerjakan. Belajar PAI sangat menarik bagi saya karena lebih mendalam tentang Agama”.⁵⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Rahma: “Akan diberi sanksi dan juga kadang diberi perpanjangan waktu tapi nilainya tidak sama dengan yang mengumpulkan tugas tepat waktu”.⁵⁶

Hal yang sama disampaikan oleh Kemas Paisal: “Diberi waktu pengerjaan lagi tapi nilainya tidaka sama dengan yang tepat waktu”.⁵⁷

Hal yang sama disampaikan oleh Aidil: “Diberi waktu pengerjaan lagi tapi nilainya tidaka sama dengan yang tepat waktu. Pelajaran PAI menarik karena bahas tentang Agama”.⁵⁸

⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Syifa Safitri Siswi Kelas Viii H Tanggal 7 Maret 2023

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Humairah Siswi Kelas Viii A Tanggal 13 Maret 2023

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Rahma Siswi Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Kemas Paisal Siswa Kelas Viii H , Tanggal 7 Maret 2023

Dari pernyataan informan diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan siswa saat belajar didalam kelas masih kurang disiplin. Masih banyak ditemui siswa yang tidak disiplin dan melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Seperti terlambat, berpakaian tidak sesuai dengan aturan, bolos jam pelajaran, tidak mengumpulkan tugas dan masih banyak lagi pelanggaran yang lainnya. Kedisiplinan merupakan hal yan mutlak harus diterapkan bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya aturan-aturan kedisiplinan maka anak akan dapat memahami tujuan dari disiplin. Dengan harapan terciptanya kedisiplinan disekolah dapat mendukung proses pembelajaran. Bentuk kedisiplinan belajar di sekolah antara lain: disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin mentaati peraturan sekolah. Disini guru PAI harus lebih kreatif dan tegas lagi didalam mengajar agar siswa bisa disiplin dan tertib. Karena ketika kelas tidak kondusif pelajaran yang didampaiakan akan sulit diterima oleh siswa.

2. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Sikap Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar PAI

Hal-hal yang menghambat tingkat kedisiplinan siswa yaitu ada dua, yang pertama Faktor internal yaitu faktor dari dalam siswa itu sendiri meliputi karakter pribadi siswa dan rendahnya pemahaman siswa akan pentingnya aturan. Faktor

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Aidil Siswa Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

kedua Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu.⁵⁹ Hal-hal yang mempengaruhi disiplin siswa yaitu seperti yang telah dilihat oleh peneliti adalah lingkungan. Lingkungan sangat berpengaruh pada kedisiplinan siswa, siswa harus bisa memilih teman yang bisa membawa kearah yang lebih baik.⁶⁰

a. Faktor internal

1) Kesadaran diri

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri Wulandari selaku guru mata pelajaran PAI menyampaikan bahwa: “Hal yang mempengaruhi disiplin siswa yaitu, ada banyak sekali ada yang dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam salah satunya yaitu faktor dari dalam diri sendiri itu tidak ada komitmen untuk disiplin.”⁶¹

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Pipin: “Ada beberapa faktor menurut saya, ada faktor eksternal dan internal. Yang internal yaitu dari diri anak itu sendiri, kesadaran mereka tentang ingin berperilaku disiplin atau tidak. Memang ada anak-anak yang susah untuk dinasihati.”⁶²

Selanjutnya hasil wawancara terhadap siswa mengenai hal yang mempengaruhi disiplin siswa sebagaimana yang disampaikan oleh siswa

⁵⁹ Akbar Kurniawan Dan Andi Agustang, *Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa Di Sman 1 Bantaeng*, Pinsi Journal Of Sociology Education Review; Vol. 1; No. 3; November (2021) H. 125

⁶⁰ Hasil Observasi, Di Smpn 1 Kepahiang, Tanggal 2 Maret 2023

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

⁶² Hasil Wawancara Dengan Ibu Pipin Purnama Sari Guru Pai, Tanggal 13 Maret 2023

kelas VIII Syifa Safitri: “Ingat kata wali kelas jadi siswa harus disiplin trus harus mengikuti aturan. Kalo melanggar aturan itu gagal menjadi siswa yang baik. Dan juga sudah bawaan dari rumah”.⁶³

Hal yang sama disampaikan oleh Rahma :” Bawaan dari rumah dan lingkungan keluarga dari kecil sudah diajarkan disiplin oleh orang tua jadi terbawa ke sekolah”.⁶⁴

2) Pola fikir

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Tri Wulandari selaku guru PAI, mengenai faktor internal, ia menyampaikan bahwa :

pola fikir anak juga dalam disiplin itu masih kurang, mereka masih banyak yang menganggap bahwa disiplin itu tidak penting dan beberapa siswa masih banyak yang kurang minat dan motivasi dalam menaati peraturan di sekolah sehingga mereka kurang disiplin.⁶⁵

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Pipin selaku guru mata pelajaran PAI menyampaikan bahwa: “Ada beberapa faktor menurut saya kalo faktor pendukung itu dari lingkungan keluarga, orangtua pasti mengajarkan yang baik pada anaknya.”⁶⁶

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Syifa Safitri Siswi Kelas Viii H Tanggal 7 Maret 2023

⁶⁴ Hasil Wawancara Dengan Rahma Siswi Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Pipin Purnama Sari Guru Pai, Tanggal 13 Maret 2023

Selanjutnya hasil wawancara terhadap siswa mengenai hal yang mempengaruhi disiplin siswa sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Rahma :”Bawaan dari rumah dan lingkungan keluarga dari kecil sudah diajarkan disiplin oleh orang tua jadi terbawa ke sekolah”.⁶⁷

2) Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Pipin selaku guru mata pelajaran PAI menyampaikan bahwa: “Lingkungan sekolah juga menjadi salah satu faktor dari luar, kadang anak itu kan dari keluarganya sudah disiplin tapi begitu sampai di sekolah mereka tidak disiplin karena pengaruh dari lingkungan disekolah”.⁶⁸

3) Lingkungan pertemanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri Wulandari selaku guru mata pelajaran PAI menyampaikan bahwa:

Teman memiliki pengaruh yang besar terhadap siswa, buktinya saat saya mengajar di kelas ketika sedang belajar teman, mungkin karenasiswa yang awalnya disiplin menjadi tidak disiplin misalnya, teman mengajak ribut dia jadi ikutan ribut saat dikelas, teman mengajak izin ke wc ternyata ke kantin, nah ini juga bisa menjadi faktor.⁶⁹

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Pipin:” Faktor dari luar selanjutnya yaitu lingkungan pertemanan, kadang anak itu kan dari keluarganya sudah

⁶⁷ Hasil Wawancara Dengan Rahma Siswi Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

⁶⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Pipin Purnama Sari Guru Pai, Tanggal 13 Maret 2023

⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

disiplin tapi begitu sampai di sekolah mereka tidak disiplin karena pengaruh dari lingkungan disekolah mereka berbaur dengan teman-teman yang kurang disiplin”.⁷⁰

Selanjutnya hasil wawancara terhadap siswa mengenai hal yang mempengaruhi disiplin saat di kelas sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Syifa Safitri: “Kalo untuk faktor dari luar yaitu ajakan dari teman-teman yang sering ribut jadi ikut terpengaruh untuk ribut dikelas juga”.⁷¹

Hal yang sama disampaikan oleh Humairah:”Hal yang mempengaruhi disiplin saya saat dikelas itu kadang teman yang mengajak untuk ngbrol, ribut, izin ke wc berkali-kali”.⁷²

Hal yang berbeda disampaikan oleh Aidil:” Saya kurang disiplin Karena punya teman yang tidak disiplin jadi saya ikut tidak disiplin dan selalu ikut-ikutan dengan teman”.⁷³

Dari pernyataan informan diatas dapat diketahui bahwa Hal-hal yang mempengaruhi sikap kedisiplinan siswa dalam proses belajar PAI, Hal yang mempengaruhi disiplin siswa yaitu, ada dua faktor internal dan

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Pipin Purnama Sari Guru Pai, Tanggal 13 Maret 2023

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Syifa Safitri Siswi Kelas Viii H Tanggal 7 Maret 2023

⁷² Hasil Wawancara Dengan Humairah Siswi Kelas Viii A Tanggal 13 Maret 2023

⁷³ Hasil Wawancara Dengan Aidil Siswa Kelas Viii H, Tanggal 7 Maret 2023

eksternal. Faktor internal yaitu kesadaran diri sendiri, minat dan motivasi dan pola pikir. Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan pertemanan.

Untuk menegakkan kedisiplinan seperti misal dalam pembelajaran siswa sering terlambat saat datang kesekolah karena jarak rumah yang jauh atau bangun kesiangan atau kedaraan itu merupakan faktor yang menyebabkan kurang disiplin. Kemudian saat pembelajaran yaitu faktor teman, mungkin karena teman memhajak ribut dia jadi ikutan ribut saat dikelas, teman mengajak ke kantin, nah ini juga bisa menjadi faktor. Kemudian faktor dari diri sendiri itu tidak ada komitmen untuk disiplin.

3. Kendala Guru Dalam Mendisiplinkan Siswa Saat Proses Pembelajaran Berlangsung

Berdasarkan penelitian yang ketiga yaitu Kendala guru dalam mendisiplinkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang telah dilihat oleh peneliti siswa saat di dalam kelas sering ribut saat belajar dan saat jam pelajaran masih banyak ditemui siswa yang berada di luar kelas.⁷⁴ Kendala guru mendisiplinkan siswa dapat dilihat dari beberapa hal:

a. Kendala Dalam Disiplin Waktu

Kendala guru dalam disiplin waktu, siswa sering terlambat saat masuk kedalam kelas, dalam hak ini Ibu Tri menyampaikan bahwa:

⁷⁴ Hasil Observasi, Di Smpn 1 Kepahiang, Tanggal 2 Maret 2023

Mengenai disiplin waktu kendalanya itu ada beberapa siswa yang masih sering terlambat saat jam pelajaran saya. Meskipun sudah diberi peringatan masih saya tetap dilakukan. Jadi saya memberi peraturan jika 10 menit bel berbunyi belum juga masuk ke kelas maka silahkan berdiri di depan kelas.⁷⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Pipin:

Dan juga untuk masuk kelas dijam pelajaran saya itu mereka sering telat masuk ke kelas karena masih banyak yang dikantin untuk belanja, saya nggak tau jam istirahatnya kurang atung mereka yang lambat dan telatnya kadang 5 sampai 10 menit itu ibu kasih hukuman memungut sampah disekitar kelas. Tapi kalo kelas pagi jarang ada yang terlambat.⁷⁶

Selanjutnya tentang pengumpulan tugas yang diberikan guru, Ibu Tri menyampaikan bahwa:

Untuk setiap pengumpulan tugas tergantung kepada siswanya. Kalau dikelas VIII A tidak hanya dipelajaran PAI saja tapi juga dipelajaran lain kelas ini memang susah sekali mengumpulkan tugas dan keseringan terlambat dalam mengumpulkan tugas. Berbeda dengan kelas VIII B dan C mereka tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Untuk kelas VIII A mungkin anaknya kurang motivasi dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas.⁷⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Pipin:” Siswa ini masih banyak sekali yang tidak mengumpulkan tugas bahkan tidak membuat tugas yang saya berikan, bagaimana saya mau mengambil nilai jika tugasnya tidak dikerjakan. Padahal tugas itu sudah saya berikan waktu selama satu minggu tapi masih juga tidak dikerjakan”.⁷⁸

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Pipin Purnama Sari Guru Pai, Tanggal 13 Maret 2023

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Pipin Purnama Sari Guru Pai, Tanggal 13 Maret 2023

Dari hasil wawancara terhadap informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala guru dalam disiplin waktu yaitu. masih ada beberapa siswa yang sering terlambat saat masuk ke dalam kelas. Dan dalam pengumpulan tugas masih ada siswa yang telat mengumpulkannya bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas sama sekali.

b. Kendala Dalam Disiplin Perbuatan

Ibu Tri Wulandari selaku guru mata pelajaran PAI menyampaikan bahwa permasalahan siswa pada saat belajar dikelas :

Ada beberapa masalah saat saya mengajar didalam kelas diantaranya yang pertama, siswa malas untuk disuruh menulis dengan alasan sudah mempunyai LKS jadi mereka tidak mau merangkum. Tapi kalo ada tugas di LKS mereka mengerjakan dengan baik. Kedua, siswa yang sering ribut didalam kelas, ada yang mengobrol bermain sendiri, nah kalo sudah seperti ini biasanya saya tegur dan diberi peringatan.⁷⁹

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Pipin:

Kendalanya yaitu anak-anak itu sering ribut saat saya sedang mengajar di dalam kelas dan juga siswa sering keluar masuk saat saya mengajar dikelas, alasan mereka ke wc tapi malah keliling satu SMP melebihi satpam sekolah. Dan juga kendala selanjutnya jumlah siswa yang terlalu banyak sehingga menjadikan kelas itu tidak kondusif. Guru tidak bisa mengontrol seluruh siswa karena rata-rata siswa di dalam satu kelas itu 40 orang sedangkan rata-rata kelas yang baik itu antara 25-30 orang siswa. Dan juga ada banyak siswa yang tidak bisa baca Al-Quran, kalo tidak bisa mengaji bagaimana saya mau menggajar pelajaran PAI.⁸⁰

Selanjutnya mengenai pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa saat belajar didalam kelas, Ibu Tri menyampaikan bahwa :

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Pipin Purnama Sari Guru Pai, Tanggal 13 Maret 2023

Pelanggaran yang sering dilakukan yaitu; baju tidak dimasukan kedalam, ada laporan tidak membuang sampah, tidak piket kelas yang piket itu kadang hanya satu atau dua orang saja. Jadi sebagai hukuman mereka harus memungut sampah.⁸¹

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Pipin:

Pelanggaran yang sering di langgar oleh anak-anak ada lumayan banyak yang pertama itu saya tidak suka saat saya mengajar anak itu keluar masuk kelas, trus yang ke dua ribut saat saya sedang menjelaskan, trus yang ketiga keliling saat belajar di kelas mengobrol, Dan yang keempat pada saat ulangan sering buka buku dan mencontek.⁸²

Selanjutnya mengenai kendala guru dalam menegakkan disiplin didalam kelas, Ibu Tri menyampaikan bahwa:

Kendalanya itu tadi setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda dan juga tingkat pemahaman yang berbeda. Jadi sebagai guru PAI saya harus ekstra dalam memahami dan mengerti karakter anak agar bisa mnciptakan kelas yang menarik. Selanjutnya kendala dengan orang tua murid, sebagai guru terkadang orang tua sulit untuk diajak kerja sama dan tidak terima bahwa anaknya itu nakal disekolah. Setau orang tua anaknya disiplin dirumah tapi kenyataannya disekolah mereka tidak disiplin. Dan terkadang juga siswa tersebut setelah diberi hukuman akan mengulangi lagi kesalahan yang sama paling hanya berlaku sehari dua hari setelah seminggu dia akan menggualangi lagi kesalahannya.⁸³

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Pipin:

Kendalanya yaitu anak-anak itu sebagian ada yang nakal dan sebagian lagi tidak, nah anak yang nakal ini sangat berpengaruh saat didalam kelas yang tadinya suasana kelas sunyi menjadi ramai. Artinya anak yang nakal atau tidak disiplin ini memberi pengaruh pada teman-temannya yang lain.⁸⁴

⁸¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

⁸² Hasil Wawancara Dengan Ibu Pipin Purnama Sari Guru Pai, Tanggal 13 Maret 2023

⁸³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Pipin Purnama Sari Guru Pai, Tanggal 13 Maret 2023

Selanjutnya mengenai bentuk peraturan disiplin siswa didalam kelas,

Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Ada beberapa peraturan yang saya buat didalam kelas yaitu:

1. Tidak boleh mengganggu teman yang sedang belajar,
2. Mengumpulkan tugas tepat waktu,
3. Tidak boleh izin lebih dari satu kali kecuali sakit,
4. Kelas harus dalam keadaan bersih,
5. Saat ualngan tidak boleh mencontek.⁸⁵

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Pipin:

Sebelum memulai pelajaran dengan saya, ada peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa, dan peraturan ini dibuat sesuai kesepakatan bersama dengan siswa. Berlaku untuk saya dan juga siswa, diantaranya yaitu: Tidak boleh ribut, tidak boleh mencontek, tidak boleh keluar masuk kelas saat belajar didalam kelas, tidak boleh mengganggu te,man-teman dan tidak boleh terlambat saat masuk kelas.⁸⁶

Selanjutnya mengenai bentuk hukuman yang diberikan oleh guru jika ada siswa yang melanggar, Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Hukumannya jika ada yang melanggar satu sampai tiga kali masih juga maka akan saya suruh untuk menulis Bismillah sebanyak 100x. jika tidak juga dibuat akan dilaporkan ke wali kelas dan apabila masih juga maka akan disuruh hapalan surah.⁸⁷

Dari hasil wawancara terhadap informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala guru dalam disiplin perbuatan sisawa saat dikelas yaitu, siswa saat di kelas malas untuk disuruh menulis dengan alas an sudah mempunyai LKS jadi mereka tidak mau merangkum, siswa sering

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai,Tanggal 2 Maret 2023

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Pipin Purnama Sari Guru Pai,Tanggal 13 Maret 2023

⁸⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai,Tanggal 2 Maret 2023

ribut di dalam kelas, ada yang mengobrol dengan teman, siswa sering keluar masuk saat belajar di kelas, alasan mereka ke wc tapi malah keliling satu sekolah. Disini padahal guru telah memberi peraturan saat belajar di kelas tapi masih saja dilanggar oleh siswa dan ketika diberi hukuman mereka pasti akan mengulanginya lagi.

c. Kendala Dalam Disiplin Berpakaian

Selanjutnya mengenai kendala disiplin pakaian siswa tentang kerapihan dalam pakaian, Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Siswa itu kadang suka mencoret-coret baju pramuka itu sering digambar lambang-lambang atau kode-kode anak pank dan di dicoret dengan tip-x. untuk kerapihan berpakaian siswa laki-laki masih banyak yang bajunya tidak dimasukkan, tidak menggunakan ikat pinggang, dan dasi.⁸⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Pipin:

Kendala dalam disiplin pakaian itu untuk laki-laki masih banyak saya lihat mereka tidak memasukkan bajunya kedalam dan tidak menggunakan ikat pinggang dan untuk perempuan mereka menggunakan jilbab tapi masih ada rambut yang kelihatan. Kalo untuk mencoret-coret baju sudah jarang karena setiap dua minggu sekali ada razia dan jika kedatangan akan langsung ditindak lanjut oleh guru BK, jadi anak tidak berani tapi masih ada juga yang kedatangan.⁸⁹

Dari hasil wawancara terhadap informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala guru dalam disiplin berpakaian siswa yaitu, siswa sudah lebih disiplin dalam berpakaian karena sering diadakan razia

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

⁸⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Pipin Purnama Sari Guru Pai, Tanggal 13 Maret 2023

setiap dua minggu sekali oleh guru BK, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang rapi dalam hal berpakaian.

Solusi dari kendala guru dalam mendisiplinkan siswa.

Selanjutnya mengenai solusi permasalahan yang terjadi didalam kelas dan startegi guru dalam upaya pembentukan sikap disiplin belajar siswa, Ibu Tri selaku Guru PAI menyampaikan bahwa :

Dengan strategi pendekatan kesiswa secara langsung. Kadang ada beberapa guru yang pilih kasih tapi saya tidak. Saya Tanya satu per satu apa saja kesulitan didalam belajar, dan saya nasihati tanpa disiplin tidak akan ada kata sukses karena kesuksesan berawal dari disiplin. Dan juga saya sebagai seorang guru harus bisa memberika contoh teladan kepada para siswa seperti ikut melaksanakan peraturan di kelas.⁹⁰

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Pipin:

Solusinya saya kasih nasihat langsung kepada anak untuk tidak mengulangi lagi, dan memberi hukuman atau sanksi pada siswa yang melanggar tapi kalo masih melanggar nanti nilai sikap dipelajaran PAI akan rendah. Pokoknya saya ancam begitu. Meskipun demikian mereka pasti akan mengulanginya lagi.

Solusi dari kendala tersebut kalo dari saya pribadi yaitu ditegur agar jangan ribut, kalo untuk hukuman sekarang sudah tidak boleh dihukum lagi karena sudah ada hukum jadi anak itu agak sedikit susah diatur berbeda dengan anak zaman dulu.⁹¹

Dari pernyataan informan diatas dapat diketahui bahwa solusi guru dalam mengatasi kendala saat mendisiplinkan siswa di dalam kelas yaitu, disini guru menggunakan startegi pendekatan kesiswa secara langsung dan juga guru memberikan keteladanan pada siswa. Guru akan menanyakan

⁹⁰ Tri Wulandari, Hasil Wawancara Tanggal 2 Maret 2023

⁹¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Pipin Purnama Sari Guru Pai, Tanggal 13 Maret 2023

kepada siswa satu per satu tentang masalahnya saat di kelas dan memberikan arahan yang baik kepada siswa agar kedepannya menjadi lebih baik lagi. Dan juga solusinya bisa dengan mengancam siswa dengan memberikan ancaman nilai rendah agar siswa mau mendengarkan arahan dari guru.

C. Pembahasan

Proses pembahasan hasil penelitian dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber observasi/pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi. Pembahasan penelitian juga berarti proses berkelanjutan selama penelitian berlangsung.

Sesuai dengan penelitian ini mengkaji tentang analisis kedisiplinan siswa saat proses pembelajaran PAI didalam kelas di SMP Negeri 1 Kepahiang. Upaya mengkaji tentang kedisiplinan siswa saat didalam kelas, hal-hal yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dan kendala guru dalam mendisiplinkan siswa.

1. Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Kepahiang Dalam Proses Pembelajaran PAI

Kedisiplinan merupakan hal yang mutlak harus diterapkan bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan harapan terciptanya kedisiplinan disekolah dapat mendukung proses pembelajaran. Bentuk kedisiplinan belajar di sekolah antara lain: disiplin waktu, disiplin tingkah laku, disiplin berpakaian, dan juga mentaati peraturan sekolah. Tanpa disiplin yang baik,

suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.⁹²

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa masih kurang baik. Kekurangan disiplin mereka dapat dilihat pada beberapa hal :

a. Kurang Disiplin Dalam Waktu

Disiplin waktu di sekolah kepada siswa seperti halnya datang tepat pada waktunya ke sekolah. guru dapat membuat kesepakatan bersama dengan para siswa tentang konsekuensi dari berbagai macam perilaku keterlambatan dalam mengajarkan atau mengumpulkan tugas. Aturan ini dapat menumbuhkan di dalam diri mereka nilai tanggung jawab dan ketekunan.⁹³ Dari pernyataan informan dapat diketahui bahwa siswa saat datang ke sekolah masih banyak yang datang terlambat dan saat masuk ke dalam kelas pun masih ada yang tidak tepat waktu. Dalam hal pengumpulan tugas masih banyak ditemui siswa yang tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas sama sekali. Untuk pengerjaan tugas masih dijumpai siswa yang mencontek kepada temannya.

⁹² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo 2004), h.37

⁹³ Nadia Rohmah, *Sholeh Hidayat, Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa*, Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran Volume 5 Nomor 1, (2021), h.157

b. Kurang Disiplin Dalam Hal Tingkah Laku

Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang).⁹⁴

Dari pernyataan informan dapat diketahui bahwa masih ditemui banyak siswa yang ribut saat jam pelajaran PAI, mengobrol dengan teman sehingga tidak memperhatikan guru, mengganggu siswa lain dan berjalan-jalan saat pelajaran berlangsung, keluar masuk kelas dan sering mencontek saat mengerjakan tugas dan pada saat ulangan.

c. Kurang Disiplin Dalam Hal Berpakaian

Masalah berpakaian dalam Islam memiliki perhatian yang cukup besar yang tujuannya tidak lain adalah untuk melindungi diri. pakaian peserta didik yang perempuan harusnya menutupi auratnya. Sedangkan aturan berpakaian peserta didik yang laki-laki harusnya memakai celana yang longgar sampai mata kaki.⁹⁵ Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. ⁹⁶Dari pernyataan informan dapat diketahui bahwa Dalam hal disiplin berpakaian berdasarkan hasil observasi dan wawancara

⁹⁴ Moh. Mansyur Fawaid, *Impelementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa*, Jurnal Civic Hukum Vol.2 No. 1 (2017).h.11

⁹⁵ Rike Fitriani, *Pembinaan Kedisiplinan Berpakaian Peserta Didik Di Smp Negeri 7 Pariaman*, Skripsi: Unp (2022), h. 3

⁹⁶ Erna Octavia, *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Volume 2, Nomor 2, Desember (2018),h 22

terhadap informan yang bersangkutan, siswa menggunakan pakaian dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin dalam hal berpakaian seperti baju tidak dimasukkan kedalam, tidak memakai atribut lengkap seperti ikat pinggang dan dasi dan mencoret-coret dibaju pramuka.

2. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Sikap Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar PAI

Hal-hal yang menghambat tingkat kedisiplinan siswa yaitu ada dua, yang pertama Faktor internal yaitu faktor dari dalam siswa itu sendiri meliputi karakter pribadi siswa dan rendahnya pemahaman siswa akan pentingnya aturan. Faktor kedua Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu.⁹⁷

Tingkat disiplin siswanya masih kurang, hal ini dapat dilihat dari adanya temuan kendala guru yang ada. Sebuah masalah tentunya tidak timbul begitu saja tanpa adanya faktor yang melatar belakangnya.

a. Faktor internal

1) Kesadaran diri

kesadaran dalam diri seseorang yang mendorong seseorang tersebut untuk menerapkan disiplin pada dirinya sendiri.⁹⁸ Seperti yang disampaikan oleh Ibu Tri bahwa, kesadaran diri sendiri pada anak dan tidak ada komitmen atau motivasi untuk disiplin.

⁹⁷ Akbar Kurniawan Dan Andi Agustang, *Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa Di Sman 1 Bantaeng*, Pini Journal Of Sociology Education Review; Vol. 1; No. 3; November (2021) h. 125

⁹⁸ Misbahul Arfin Albustani, *Problematika Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sdn I Jarak Siman Ponorogo*, (Skripsi: Iain Ponorogo 2017) h. 23

2) Pola Pikir

Pola pikir adalah cara menilai dan memberikan kesimpulan terhadap sesuatu berdasarkan sudut pandang tertentu. Perbedaan pola pikir seseorang disebabkan oleh bedanya jumlah sudut pandang yang dijadikan dasar, landasan atau alasan.⁹⁹ Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Tri bahwa pola fikir anak dalam disiplin itu masih kurang, mereka masih banyak yang menganggap bahwa disiplin itu tidak penting.

b. Faktor eksternal

a. Lingkungan keluarga

Menurut Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kebiasaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Bantuan yang diberikan oleh orang tua adalah lingkungan kemanusiaan yang yang disebut pendidikan disiplin diri.¹⁰⁰

Berdasarkan pernyataan dari informan didapatkan bahwa lingkungan itu sangat berpengaruh pada sikap disiplin anak, Jika lingkungan yang tercipta hanya mengjarkan kepada kebebasan anak untuk melakukan apapun yang diinginkan hal ini tentu akan berdampak kepada kepribadian anak yang keras dan sulit diatur, yang pada akhirnya siswa

⁹⁹ *Ibid*, ...h.621

¹⁰⁰ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2000), h.10.

(anak) lebih memilih apa yang menjadi kemauannya daripada mengikuti nasehat guru dan orang tua. Hal ini bisa dilihat ketika sedang adanya kegiatan belajar mengajar, masih banyak siswa yang lebih memilih bermain.

b. Lingkungan Sekolah

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga mempengaruhi kedisiplinan seorang anak. Di sekolah banyak cara yang dilakukan dalam menegakkan kedisiplinan.¹⁰¹ Seperti halnya peran keluarga, sekolah juga mempunyai peran yang tidak kalah penting dalam kaitannya kedisiplinan seorang anak. Dengan demikian sikap disiplin bisa didapatkan, apabila antara anak, keluarga dan sekolah saling mendukung. Dari faktor keluarga tidak hanya memberikan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan anak saja, namun juga memperhatikan perkembangan karakternya dan selalu mengawasi tingkah lakunya, supaya anak bisa mengerti dan memahami bahwa disiplin itu penting.

c. Lingkungan pertemanan

Teman sebaya atau lingkungan kelas sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa. siswa beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman di sekolah sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan

¹⁰¹ M. Furqon Hidayatullah, Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa, h.46

orang lain maupun dalam diri siswa.¹⁰² Hubungan pertemanan memiliki intens kebergantungan yang semakin meningkat seiring dengan perjalanan waktu. Kemudian kebergantungan ini akan terus terjalin.¹⁰³ Seperti yang dijelaskan oleh guru PAI bahwa, faktor eksternal itu berdasarkan lingkungan kelas, kadang anak itu kan dari keluarganya sudah disiplin tapi begitu sampai di sekolah mereka tidak disiplin karena pengaruh dari lingkungan di sekolah mereka berbaur dengan teman-teman yang kurang disiplin.

3. Kendala Guru Dalam Mendisiplinkan Siswa Saat Proses Pembelajaran Berlangsung

Dari pernyataan informan diatas dapat diketahui bahwa kendala guru dalam mendisiplinkan siswa itu karena siswa memiliki karakter yang berbeda-beda dan juga tingkat pemahaman yang berbeda. Jadi sebagai guru PAI saya harus ekstra dalam memahami dan mengerti karakter anak agar bisa menciptakan kelas yang menarik. Kendala guru dalam mendisiplinkan siswa yaitu:

a. Kendala Dalam Disiplin Waktu

Dari hasil wawancara terhadap informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala guru dalam disiplin waktu yaitu, masih

¹⁰² Ahmad Pujo Sugiarto Dan Tri Suyati, *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes*, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 2,(2019),h. 234

¹⁰³ Ceceng Andri Ripki Hadi, *Inspirasi Al-Qur'an Untuk Pendidikan*, Penerbit Peepublish: Yogyakarta (2017), h.131

dijumpai siswa yang sering terlambat saat masuk ke dalam kelas padahal guru telah memberikan peringatan dan hukuman pada siswa yang terlambat tetapi masih saja dilanggar, dan dalam pengumpulan tugas masih ada siswa yang telat mengumpulkannya bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas sama sekali. Jika siswa tidak mengerjakan tugas tentu guru akan kesulitan untuk memberikan nilai pada siswa.

b. Kendala Dalam Disiplin Perbuatan

Dari hasil wawancara terhadap informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala guru dalam disiplin perbuatan siswa saat dikelas yaitu, siswa saat di kelas malas untuk disuruh menulis dengan alasan sudah mempunyai LKS jadi mereka tidak mau merangkum, membuat suara gaduh, siswa sering membuat keributan di dalam kelas, mengganggu siswa lain dan berjalan-jalan saat pelajaran berlangsung, keluar masuk saat belajar di kelas Disini padahal guru telah memberi peraturan saat belajar di kelas tapi masih saja dilanggar oleh siswa dan ketika diberi hukuman mereka pasti akan mengulanginya lagi.

c. Kendala Dalam Disiplin Berpakaian

Dari hasil wawancara terhadap informan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala guru dalam disiplin berpakaian siswa yaitu, siswa sudah lebih disiplin dalam berpakaian karena sering diadakan razia setiap dua minggu sekali oleh guru BK, tetapi masih ada beberapa siswa

yang kurang rapi dalam hal berpakaian seperti tidak menggunakan atribut lengkap.

d. Solusi Dari Kendala Mendisiplinkan Siswa

Sebagai pembimbing, guru harus berupaya untuk membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik ke arah yang positif, dan menunjukkan pembelajaran. Sebagai contoh atau teladan, guru harus memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada peserta didik, karena bagaimana peserta didik akan berdisiplin kalau gurunya tidak menunjukkan sikap disiplin.¹⁰⁴ Dari pernyataan informan diatas dapat diketahui bahwa solusi guru dalam mengatasi kendala saat mendisiplinkan siswa di dalm kelas yaitu, disini guru menggunakan startegi pendekatan kesiswa secara langsung dan juga guru memberikan keteladanan pada siswa. Guru akan menanyakan kepada siswa satu per satu tentang masalahnya saat di kelas dan memberikan arahan yang baik kepada siswa agar kedepannya menjadi lebih baik lagi. Memberi hukuman atau sanksi pada siswa yang melanggar dan pihak sekolah selalu melakukan kontrol harian, mingguan dan bulanan untuk memantau perkembangan siswa. Juga solusinya bisa dengan mengancam siswa dengan memberikan ancaman nilai rendah agar siswa mau mendengarkan arakan dari guru.

¹⁰⁴ Misbahul Arfin Albustani, *Problematika Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sdn I Jarak Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2015*, (Skripsi: Iain Ponorogo 2017), h. 55

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Adapun kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kepahiang dalam pembelajaran PAI saat di kelas meliputi kurang disiplin dalam waktu, seperti siswa masuk ke dalam kelas tidak tepat waktu, tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas sama sekali. Kurang disiplin dalam tingkah laku, seperti siswa sering membuat keributan dikelas, tidak memperhatikan guru, mengganggu teman saat belajar, keluar masuk saat belajar dan mencontek saat ujian. Kurang disiplin dalam berpakaian seperti baju tidak dimasukkan kedalam, tidak memakai atribut lengkap seperti ikat pinggang dan dasi dan mencoret-coret dibaju pramuka.
2. Hal-hal yang mempengaruhi sikap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PAI ada dua faktor, yaitu:
 - a. Faktor internal
Faktor internal yaitu kesadaran diri sendiri, minat dan motivasi dan pola pikir.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan pertemanan.

3. Kendala guru dalam mendisiplinkan siswa saat belajar di dalam kelas meliputi kendala dalam hal waktu yaitu, siswa yang sering terlambat saat masuk ke dalam kelas, tidak tepat waktu dan tidak mengerjakan tugas tentu guru akan kesulitan untuk memberikan nilai pada siswa. kendala dalam hal tingkah laku siswa yaitu, siswa ribut dan tidak memperhatikan sehingga guru sulit untuk berkonsentrasi saat mengajar dan siswapun sulit untuk menerima pelajaran jika kelas tidak kondusif. Kendala dalam berpakaian siswa yaitu, siswa sudah lebih disiplin dalam berpakaian karena sering diadakan razia setiap dua minggu sekali oleh guru BK, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang rapi dalam berpakaian seperti tidak menggunakan atribut lengkap. Solusi dari kendala tersebut adalah guru menggunakan startegi pendekatan kepada siswa secara langsung dan juga guru memberikan keteladanan pada siswa, memberi hukuman atau sanksi pada siswa yang melanggar, dan juga bisa dengan mengancam siswa dengan memberikan nilai rendah agar siswa mau mendengarkan arakan dari guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap Analisis sedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kepahiang, peneliti menyarankan beberapa hal bertikut ini demi kebaikan bersama:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan agar membantu, mendukung dan memantau guru dalam mengarahkan siswa untuk disiplin.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru untuk terus membimbing dan mengarahkan siswa untuk disiplin agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Bagi Siswa

Siswa harus berkomitmen untuk menjadi siswa yang baik dan disiplin dan mematuhi aturan dan diharapkan siswa mampu mengalami perubahan yang baik

4. Bagi Orang Tua

Diharapkan untuk terus memantau apa yang dilakukan anaknya ketika dirumah, memperhatikan perkembangan dan perubahan anak, dan senantiasa menasihati serta memberikan dukungan semangat belajar bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Dr. H. Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press: Cetakan(I),80
- Akmaluddin. (2019). *Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sd Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar*. Journal Of Education Science (Jes), 5(2),1.
- Albustani,Misbahul Arfin. (2017). *Problematika Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sdn I Jarak Siman Ponorogo*. Skripsi: Iain Ponorogo,23.
- Anam, Nurul. (2021). “*Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pai,*” Ta’lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies), 1(2),133.
- Ardiansyah, Hanif. (2013). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas Xii Di Smk Nu 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi Kendal: Jurusan Administrasi Pekantoran.17.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta Cet (13),157.
- Chandra, Andy. dan Arhita Perangin Angina. (2017). *Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Sisiplin Pada Siswa Smpn 2 Padang Tualang*. Kabupaten Langkat: Jurnal Psychomutiara, 1(1),3-6.
- Djamaluddin, Dr. Ahdar., Dan Dr. Wardana, M.Pd.I, (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta :Cv. Kaaffah Learning Center.
- Elly, Rosma. (2016) . *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh*. Jurnal Pesona Dasar. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Fathoni, Abdurahmat. (2006). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta:Rineka Cipta.

- Fawaid, Moh. Mansyur. (2017). *Impelementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa*, Jurnal Civic Hukum, 2 (1),11.
- Firmansya, Moh. Iman. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam: Ta'lim, 17 (2), 82.
- Firmansyah, Mokh. Iman. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*. Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, 17(2), 87.
- Fitriani, Rike. (2022). *Pembinaan Kedisiplinan Berpakaian Peserta Didik Di Smp Negeri 7 Pariaman*. Skripsi: Unp.3.
- Hadi, Ceceng Andri Ripki. (2017). *Inspirasi Al-Qur'an Untuk Pendidikan*. Yogyakarta :Penerbit Peepublish.
- Haeni, Ade Yuyu., dan Ida Farida. (2021). *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Plus Al Ittihad Cianjur*. Jurnal Randai, 2(1),80.
- Hasanah, Hasyim. (2016). *Teknik-Teknik Observasi*, Semarang: Jurnal At-Taqaddum, 8(1),26.
- Helina, Pespi. (2019). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Di Smp Budi Mulia Kota Bengkulu*, Skripsi (Bengkulu: Fak. Tarbiyah Iain Bengkulu),9
- Junaedi, Irfan. (2019). *Proses Pembelajaran Yang Efektif*, Jisamar Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research 3 (2), 19.
- Kurniawan, Akbar., Dan Andi Agustang. (2021). *Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa Di Sman 1 Bantaeng*, Pinisi Journal Of Sociology Education Review,1(3), 125.
- Ma, Prof.Dr. Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Pt Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul., dan Dian Andayani. (2014). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda Karya
- Mansur, Ahmad. (2019). *Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa*. Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam 4(1),16-17.

- Mekarisce, Arnild Augina. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 12 (3), 150-151.
- Mnasir, Firman. (2020). *Optimalisasi Peran Guru Pai Ideal Dalam Pembelajaran Fiqh Di Masa Pandemic Covid-19*. Al- Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam 5 (2), 99.
- Mufidah, Uliya. (2015). *Upaya Guru Pendidikan Agaman Islam Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Pada Peserta Didik Di Man Wilingi Blitar*, Jurnal Pendidikan, 2(1), 28-29.
- Ningsih,Bekti Marga. (2014). *Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan Informasi Media Fil*, Vol. 1(1), 73.
- Nurdiani, Nina. (2014). *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*. Comtec, 5(2), 1114.
- Octavia,Erna. (2018). *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2(2), 22.
- Pasikha,Nok. (2017). *Implementasi Manajemen Kelasdalam Menngatasi Masalah Disiplin Siswa*. Jurnal Dialektika, 7(1), 62.
- Pujaastawa, Ida Bagus Gde. (2016). *Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*, Universitas Udayana.8.
- Rachmawati,Imami Nur. (2007) *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1), 39
- Rahmat.(2016). *Pai Interdisipliner: Layanan Khusus Cibi, Kenakalan Remaja, Integrasi Imtaq & Iptek, Pendidikan Anti Kekerasan, Dan Kurikulum Berbasis Karakter* Yogyakarta: Deepublish, 27.
- Rohmah, Nadia., dan Sholeh Hidayat. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa*. Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 5(1),157.

- Samrin. (2015). *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*. Kediri: Jurnal: A10 Ta'dib.106.
- Sari, M. Karlindamaya. (2021). *Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X*. Kapuas Hulu: Journal Of History, 2(1), 29.
- Shochib,Moh. (2000). *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 10.
- Sugiarto, Ahmad Pujo. dan Tri Suyati. (2019). *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes*. Jurnal Mimbar Ilmu, 24(2), 234.
- Sugiarto, Ahmad Pujo., Tri Suyati., Dan Padmi Dhyah Yulianti. (2019). *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes*. Jurnal Mimbar Ilmu, 24(2),236
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati., Dan Sofchah. (2001). *Cara Belajar Yang Efektif Dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Sunhaji. (2014). *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, 1 (2),33.
- Syahrum., dan Salim. (2015) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 142.
- Tobing, David Hizkia. (2017). *Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif, Bahan Ajar*, (Denpasar: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo H.37
- Tu'u, Tulus.(2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, Hamzah B., dan Satria Koni. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset,194.
- Utomo, Khoirul Budi. (2018). *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi*. Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi, 5(2). 151

**L
A
M
P
I
R
A
N**



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/016/I-Pen/DPMPTSP/II/2023

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 452/In.34/FT.1/PP.00.9/02/2023 tanggal 20 Februari 2023.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : Nada Mahpiroh
NPM : 19531101
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Kepahiang
Waktu Penelitian : 20 Februari 2023 s.d 20 Mei 2023
Tujuan : Melakukan Penelitian
Judul Proposal : Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kepahiang
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang
Pada Tanggal : 27 Februari 2023



BIAYA GRATIS



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS,
ELYA MARDIANA, S.I.P., M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 510 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor :
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Selasa, 15 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I** 19590929 199203 1 001
2. **Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I.,MA** 19810417 202012 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Nada Mahpiroh**

N I M : **19531101**

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran**

PAI di SMP Negeri 1 Kepahlang

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 02 September 2022

Dekan,



23/07/2023

Tembusan

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama.



PEMERINTAH KABUPATEN KAPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KAPAHIANG

Jl Ki Hajar Dewantoro, Kampung Pensiunan Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang



SURAT KETERANGAN

NO: 06/ 17. 02.010 /SMPN.1/LL/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kepahiang

Nama : **MARWAN, S.Pd., M.Pd**

NIP : 196810181992031004

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMP Negeri 1 Kepahiang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NADA MAHPIROH**

NIM : 19531101

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Kepahiang

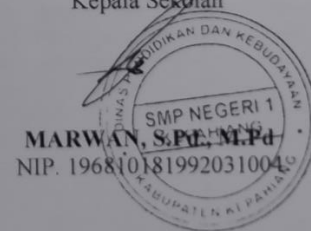
dari tanggal 24 Februari s/d 24 Mei 2023 guna untuk keperluan Penulisan Skripsi

dengan judul **"Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kepahiang"**

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan terima kasih.

Kepahiang, 12 April 2023
Kepala Sekolah

MARWAN, S.Pd., M.Pd
NIP. 196810181992031004





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Nade Malipitoh
 NIM : 19531101
 FAKULTAS/PRODI : TAREBIYAH / PAI
 PEMBIMBING I : Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.
 PEMBIMBING II : Dr. Muhammad Idris, S. Pd., MA
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Kelembutan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kerpawang

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Nade Malipitoh
 NIM : 19531101
 FAKULTAS/PRODI : TAREBIYAH / PAI
 PEMBIMBING I : Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.
 PEMBIMBING II : Dr. Muhammad Idris, S. Pd., MA
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Kelembutan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kerpawang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I.
 Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.
 NIP.

Pembimbing II.
 Dr. Muhammad Idris, S. Pd., MA
 NIP.



IAIN CIRIBON

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	7/23	Form As Bab 2	[Signature]	[Signature]
2	15/23	Pemanda Tenger Graf pemula dan lain	[Signature]	[Signature]
3	15/5	Perbaiki - syairi sme	[Signature]	[Signature]
4	16/23	Acc uraian desk ujian	[Signature]	[Signature]
5				
6				
7				
8				



IAIN CIRIBON

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	30/4	4 poin dan label cgin temi yg dipukul Pati.	[Signature]	[Signature]
2	4/123	Peratip - Wsaly - apa yg d. Cai	[Signature]	[Signature]
3	16/23	konst luhm	[Signature]	[Signature]
4	3/2	Perbaiki luhm 1. Perbaiki luhm, part I	[Signature]	[Signature]
5	9/3	1610	[Signature]	[Signature]
6	19/3	perman pembela Dr Leon & H. prest	[Signature]	[Signature]
7	30/3	1644 subple. Dr Urak tom nd. 2	[Signature]	[Signature]
8	16/5	Acc Mumpung	[Signature]	[Signature]

INSTUMEN PENELITIAN

Nama : Nada Mahpiroh
NIM : 19531101
Judul Skripsi : Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kepahiang

Rumusan Masalah :

1. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas IX di SMPN 1 Kepahiang dalam proses pembelajaran PAI ?
2. Apa saja kendala guru dalam mendisiplinkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan apa solusinya?
3. Apa saja hal-hal yang mempengaruhi sikap kedisiplinan siswa dalam proses belajar PAI?

INSTUMEN OBSERVASI

a. Sarana dan prasarana lokasi penelitian

No	Sarana dan prasarana	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Masjid		
2	Laboratorium		
3	Ruang belajar		
4	Perpustakaan		
5	Ruang UKS, PMR, dan Olahraga		
6	Ruang guru		
7	WC guru		
8	WC siswa		
9	Koperasi sekolah		
10	Ruang tamu		
11	Ruang BK		
12	Ruang TU		
13	Ruang tamu		
14	Ruang OSIS		
15	Dapur		
16	Lapangan basket		

17	Lapangan voli		
18	Lapangan futsal		
20	Visi dan Misi		
21	Daftar nama-nama guru		
22	Daftar nama-nama siswa		

b. Indikator kedisiplinan

No	Aspek	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Disiplin waktu :		
	1. Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah.		
	2. Tidak meninggalkan kelas/ membolos saat jam pelajaran.		
	3. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang di tetapkan.		
2	Disiplin perbuatan :		
	1. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku.		
	2. Tidak malas belajar.		
	3. Tidak menyuruh orang lain mengerjakan tugas demi dirinya.		
	4. Tidak suka berbohong.		
	5. Tingkah laku yang menyenangkan.		
	6. tidak mencontek.		
7. tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.			
3	Disiplin berpakaian :		
	1. Pakaian sesuai ketentuan.		
	2. Atribut lengkap.		
	3. Sepatu sesuai ketentuan.		
	4. Tidak mewarnai rambut.		
	5. Tidak berambut gondrong bagi laki-laki.		
	6. Tidak menggunakan perhiasan berlebihan.		
	7. Seluruh bagian rambut tertutup jilbab bagi perempuan.		
8. Baju dan kemeja tidak di coret-corek.			

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Guru PAI (Tri Wulandari, S.Pd, I)

1. Kedisiplinan Siswa

- a. Disiplin waktu
 1. Apakah tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu ?
 2. Apakah siswa tidak meninggalkan kelas/ membolos saat jam pelajaran ?
 3. Apakah siswa menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan ?
- b. Disiplin perbuatan
 1. Apakah seluruh siswa patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku ?
 2. Apakah siswa tidak malas saat belajar di kelas ?
 3. Apakah siswa mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak menyuruh orang lain mengerjakan tugasnya ?
 4. Apakah masih banyak siswa yang suka berbohong dalam saat belajar ?
 5. Apakah seluruh siswa beringkah laku yang menyenangkan, tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar ?
- c. Disiplin berpakaian
 1. Apakah siswa memakai pakaian sesuai ketentuan ?
 2. Apakah seluruh siswa mengenakan atribut lengkap ?
 3. Apakah siswa memakai sepatu sesuai ketentuan ?
 4. Apakah siswa tidak mewarnai rambut ?
 5. Apakah seluruh siswa laki-laki tidak berambut gondrong ?
 6. Apakah siswa tidak menggunakan perhiasan berlebihan ?
 7. Apakah seluruh siswa perempuan menggunakan jilbab saat di sekolah ?
 8. Apakah siswa tidak mencoret baju dan kemeja ?
- d. Menurut ibu apakah disiplin belajar yang diterapkan di sekolah ini sudah berjalan dengan baik? Mengapa?

2. Kendala Guru Dalam Mendisiplinkan Siswa Di Dalam Kelas Serta Solusinya

- a. Apa saja kendala Ibu dalam menegakkan kedisiplinan siswa di dalam kelas?
- b. Apa saja permasalahan siswa dalam proses pembelajaran PAI?
- c. Pelanggaran apa saja yang sering dilakukan oleh siswa saat belajar di dalam kelas ?
- d. Apa saja bentuk peraturan disiplin siswa didalam kelas yang Ibu buat?

- e. Bagaimana bentuk hukuman yang diberikan oleh Ibu saat siswa melanggar peraturan didalam kelas?
- f. Apa solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam pembelajarn PAI?
- g. Bagaimana Ibu meminimalisir permasalahan yang terjadi di dalam kelas?
- h. Strategi apa yang dilakukan dalam upaya pembentukan sikap disiplin belajar siswa?

3. Hal-hal yang mempengaruhi kedisiplinan siswa

- a. Apa saja hal yang mempengaruhi kedisiplinan siswa saat belajar di dalam kelas ?
- b. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat disiplin belajar bagi siswa ?

B. Peserta Didik Atau Siswa SMP N 1 Kepahiang

1. Disiplin siswa

- a. Disiplin waktu :
 1. Apakah kamu Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu ?
 2. Apakah kamu Tidak meninggalkan kelas/ membolos saat jam pelajaran ?
 3. Apakah kamu Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang di tetapkan ? jika tidak apa alasannya!
- d. Disiplin perbuatan :
 1. Apakah kamu Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
 2. Apakah kamu malas dalam belajar ? apakah dikelas kamu sering tidur ?
 3. Apakah kamu mengerjakan tugas sendiri atau menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasmu ? mengapa?
 4. Apakah kamu sering berbohong saat belajar di kelas ?
 5. Apakah kamu sering berbuat ulah didalam kelas dan membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar?
 6. Apakah kamu sering mencontek ?
- e. Disiplin berpakaian, :
 1. Apakah kamu mengenakan Pakaian sesuai ketentuan ?
 2. Apakah kamu menggunakan Atribut lengkap ?
 3. Apakah kamu menggunakan Sepatu sesuai ketentuan ?
 4. Apakah kamu mewarnai rambut ? jika ia mengapa ?
 5. Apakah kamu berambut gondrong atau panjang ?
 6. Apakah kamu sering menggunakan perhiasan secara berlebihan ? mengapa ?
 7. Apakah kamu menutup Seluruh bagian rambut oleh jilbab ?

8. Apakah kamu mencoret-coret Baju dan kemeja ?
- f. Apakah didalam kelas kamu mengikuti prose pembelajaran dengan baik?
Jika tidak mengapa?
 - g. Jika ada siswa yang melanggar peraturan di dalam kelas, biasanya diberi sanksi apa?
 - h. Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri atau mengobrol dengan teman?
 - i. Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?
 - j. Bagaimana sikap seorang guru, jika kamu tidak mengerjakan PR?
 - k. Bagaimana pembelajaran guru dikelas, menurut kamu menarik atau tidak?
- 2. Hal-hal yang mempengaruhi disiplin siswa**
- a. Apa saja faktor pendukung yang membuat kamu untuk disiplin didalam kelas?
 - b. Apa saja faktor penghambat yang membuat kamu untuk disiplin didalam kelas?
 - c. Apa yang membuat kamu semangat saat belajar didalam kelas ?
 - d. Kenapa saat kegiatan belajar di kelas kamu sibuk bercerita dengan teman dan tidak menyimak ?

INSTURMEN OBSERVASI

No.	FOKUS PENELITIAN	DOKUMENTASI
-----	------------------	-------------

1	Profil sekolah SMP Negeri 1 Kepahiang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil 2. Visi Misi SMP Negeri 1 Kepahiang 3. Identitas sekolah 4. Tujuan 5. Profil tamatan terakhir 6. Daftar Jumlah guru dan siswa 7. Sarana dan prasarana pendidikan 8. Kondisi orang tua
2	Kedisiplinan siswa dalam proses belajar PAI serta solusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekaman suara/audio 2. Foto siswa dalam belajar 3. Foto wawancara
3	Hal-hal yang mempengaruhi kedisiplinan siswa saat belajar di dalam kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekaman suara/audio 2. Foto wawancara 3. Foto kegiatan belajar
5	Foto kegiatan	

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pipin Purnama Sari, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)

Menyatakan bahwa:

Nama : Nada Mahpiroh

Nim : 19531101

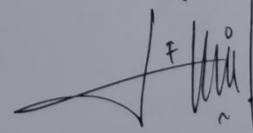
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah benar melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian dengan judul “Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kepahiang”.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, Mei 2023

Responden



Pipin Purnama Sari, S.Pd.I

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : syifa safitri

Jabatan : Siswi Kelas VIII

Menyatakan bahwa:

Nama : Nada Mahpiroh

Nim : 19531101

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah benar melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian dengan judul “Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kepahiang”.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, Mei 2023

Responden



syifa safitri

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Wulandari, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)

Menyatakan bahwa:

Nama : Nada Mahpiroh

Nim : 19531101

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah benar melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian dengan judul “Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kepahiang”.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, Mei 2023

Responden



Tri Wulandari, S.Pd.I

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nafis Ahmad

Jabatan : Siswa Kelas VII

Menyatakan bahwa:

Nama : Nada Mahpiroh

Nim : 19531101

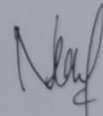
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah benar melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian dengan judul “Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kepahiang”.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, Mei 2023

Responden



Nafis Ahmad

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amar Anggara

Jabatan : Siswi Kelas VIII

Menyatakan bahwa:

Nama : Nada Mahpiroh

Nim : 19531101

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah benar melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian dengan judul "Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kepahiang".

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, Mei 2023

Responden



Amar Anggara

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Humairah

Jabatan : Siswa Kelas IX

Menyatakan bahwa:

Nama : Nada Mahpiroh

Nim : 19531101

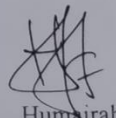
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah benar melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian dengan judul “Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kepahiang”.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, Mei 2023

Responden



Humairah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : kemas Paisal

Jabatan : Siswa Kelas VIII

Menyatakan bahwa:

Nama : Nada Mahpiroh

Nim : 19531101

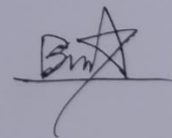
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah benar melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian dengan judul “Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kepahiang”.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, Mei 2023

Responden

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized star shape above the letters 'kemas'.

kemas Paisal

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aidil

Jabatan : Siswa Kelas VIII

Menyatakan bahwa:

Nama : Nada Mahpiroh

Nim : 19531101

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah benar melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian dengan judul “Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kepahiang”.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahiang, Mei 2023

Responden



Aidil

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Rahma

Jabatan Siswa Kelas VIII

Menyatakan bahwa

Nama Nada Mahproh

Nim 19531101

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah benar melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian dengan judul "Analisis Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kepahang".

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepahang, Mei 2023

Responden



Rahma

Wawancara dengan Guru PAI





Wawancara dengan siswa





Suasana Saat Belajar Di Dalam Kelas







BIODATA PENULIS



Nada Mahpiroh atau yang akrab di panggil Nada lahir di Imigrasi Permu, 20 November 2000. Nada Anak kedua dari tiga bersaudara dengan kakak bernama Merlin Viade dan adik bernama April Az-Zahra. Terlahir dari keluarga yang sederhana, tidak membuatnya kehilangan semangat untuk terus belajar.

Pendidikan formalnya di mulai dari SD Negeri 10 Kepahiang (2007), SMP Negeri 05 Kepahiang (2013), Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang (2016), dan sekarang sedang menyelesaikan studi S1-nya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ayahnya bernama Irpan Daus (alm) dan Ibunya bernama Narlis berkerja sebagai seorang pedagang sate padang. Walaupun terlahir dari keluarga yang sederhana tidak menghilangkan semangatnya untuk terus belajar hingga sekarang.

Karya tulis ilmiah ini dipersembahkan untuk semua pembaca yang tertarik dengan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca guna memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar.